

***STRATEGY DIRECTING* KEPALA DESA DALAM
PENDATAAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN**

SKRIPSI

OLEH :

SRI REZEKINA

NPM : 1903100042

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Konsentrasi Administrasi Pembangunan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Mahasiswa : **SRI REZEKINA**
NPM : 1903100042
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, tanggal : Kamis, 31 Agus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc.Prof.Drs.H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D** (.....)
PENGUJI II : **Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si** (.....)
PENGUJI III : **DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si** (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

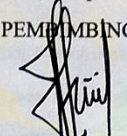
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : **SRI REZEKINA**
NPM : 1903100042
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : *Strategy directing kepala desa dalam pendataan penerima program keluarga harapan (PKH) di Desa Sei Rotan*

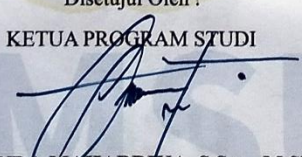
Medan, 4 Sep 2023


PEMBIMBING


DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si
NIDN. 0110097201

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI


ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP
NIDN. 0122118801


DR. ARIEF INSALEH, S.Sos., M.SP
NIDN. 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, SRI REZEKINA , NPM 1903100042, menyatakan dengan ini sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Agustus 2023

Yang Menyatakan



SRI REZEKINA

1903100042

***STRATEGY DIRECTING* KEPALA DESA DALAM PENDATAAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN**

Sri Rezekina

NPM 1903100042

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang *strategy directing* kepala desa dalam pendataan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sei Rotan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *strategy directing* kepala desa dalam pendataan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sei Rotan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan analisis data kualitatif, yaitu penelitian dengan teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan menjadikan manusia sebagai instrument dan di sesuaikan dengan situasi yang wajar dengan kaitannya dengan pengumpulan data pada umumnya bersifat kualitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah *strategy directing* yang dilakukan kepala desa dalam pendataan penerima bantuan PKH relatif baik. Terdapat 4 cara *strategy directing* yang dilakukan kepala desa yaitu : Adanya pemberian perintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH), adanya pelimpahan sebagian wewenang oleh pimpinan, adanya aktivitas pengarahan oleh pimpinan, pemberian motivasi dari pimpinan. Dari yang dilakukan kepala desa bisa dilihat dari cara kepala desa mengarahkan kepala dusun untuk melakukan pendataan dan menginformasikan tentang bantuan PKH. Untuk permasalahan masih ada masyarakat yang tidak mendapatkan kuota menjadi penerima bantuan PKH dan perbedaan jumlah nominal masih perlu di koordinasikan kepada dinas sosial.

Kata Kunci : *Strategy Directing, Pengarahan, Program Keluarga Harapan (PKH)*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta nikmat kuasanya sehingga penulis masih mampu menikmati ribuan nikmat iman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Strategy Directing Kepala Desa Dalam Pendataan Penerima Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Sei Rotan**". Sebagai kewajiban semester akhir Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara guna memperoleh gelar Sarjana (S1). Terima kasih sebesar-besarnya kepada yang tercinta, Ayahanda Joyo dan Ibunda Suryana Dewi Mentarina. Terima kasih atas doa dan dukungan moral dan material hingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerendahan hati dan rasa ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dari penulis kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh., S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.SP selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP., selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dedi Amrizal, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staff pengajar serta tata usaha di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Suwandi MS selaku Kepala Desa Sei Rotan dan Bapak Suwarman selaku Sekretaris Desa yang telah bersedia memberi izin keluangan waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Suparno selaku Kepala Dusun 5 Desa Sei Rotan dan Bapak Lilik Suheri S.pd selaku Kepala Dusun 7 Desa Sei Rotan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Zuherawati yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Sei Rotan selaku informan yang disertakan dalam penelitian ini.
12. Terimakasih kepada Teman-teman seperjuangan IAP'19 yang sudah bersama-sama melewati proses belajar dengan penulis.
13. Terima kasih kepada teman terbaik penulis Febri Yolanda, Mayang Sari, Yolanda Febriani, Febrianti Alda Lubis, Salma Indah Sari yang selalu membantu dan mendukung selama penulis mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
14. Terima kasih kepada sahabat terbaik saya Fla Vini Dinnisa dan Salsabila Putri yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada pemilik Npm 2014210160 terima kasih selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi, selalu mendengarkan keluh kesah dan berkontribusi dalam

penyelesaian skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga dan senantiasa sabar. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya dalam penyelesaian skripsi ini dan kedepannya.

Terima kasih juga untuk seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tak dapat saya sebutkan satu persatu. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati Penulis menyadari sepenuhnya sebagai penulis pemula tidak terlepas dari berbagai kesalahan. Untuk itu penulis menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Billahi Fii Sabililhaq Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2023

Penulis

SRI REZEKINA

1903100042

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 .Latar Belakang.....	1
1. 2 .Rumusan Masalah	6
1. 3 .Tujuan Penelitian	6
1. 4 .Manfaat Penelitian	6
1. 5 .Sistematika Penelitian	7
BAB II URAIAN TEORITIS.....	9
2. 1.Manajemen	9
2.1.1.Fungsi Manajemen	9
2. 2. <i>Directing</i> (Pengarahan).....	10
2. 3.Strategy Directing	13
2. 4. Program Kerja	14
2. 5.Keluarga.....	16
2. 6.Keluarga Sejahtera.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
3. 1 . Jenis Penelitian	24
3. 2 . Kerangka Konsep	25
3. 3 . Defenisi Konsep	25
3. 4 . Kategorisasi	27
3. 5 . Informan	27
3. 6 . Teknik Pengumpulan Data	28

3. 7 . Teknik Analisis Data	28
3. 8 . Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3. 9 . Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4. 1 . Hasil Penelitian.....	41
4.1.1. Deskripsi Narasumber	41
4. 2 . Pembahasan	42
4. 2.1. Deskripsi Hasil Wawancara Berdasarkan Wawancara.....	42
4. 3.1. Analisis Hasil Wawancara.....	52
BAB V PENUTUP.....	57
5. 1 . Simpulan.....	57
5. 2 . Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	29
Gambar 3.9.1 Peta Desa Sei Rotan	31
Gambar 3.9.4 Struktur Organisasi Desa Sei Rotan	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.9.1 Nama yang pernah menjabat kepala Desa Sei Rotan.....	30
Tabel 4.1.1 Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.1.2 Deskripsi Informan Berdasarkan Usia	42

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup	62
Lampiran 1. Surat izin penelitian.....	63
Lampiran 2. Surat balasan izin penelitian.....	64
Lampiran 3. Surat bukti selesai penelitian	65
Lampiran 4. Surat permohonan persetujuan judul skripsi.....	66
Lampiran 5. Surat penetapan judul dan pendamping	67
Lampiran 6. Surat permohonan seminar proposal penelitian	68
Lampiran 7. Surat undangan seminar proposal	69
Lampiran 8. Berita acara bimbingan skripsi	70
Lampiran 9. Surat Undangan Panggilan Ujian Skripsi	71
Lampiran 9. Surat bebas pustaka	72
Lampiran 10. Draft wawancara	73
Lampiran 11. Jawaban hasil draft wawancara.....	74
Lampiran 12. Dokumentasi penelitian.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Kemiskinan adalah masalah sosial yang di alami oleh masyarakat disebabkan oleh faktor ekonomi. Masalah kemiskinan tidak hanya ada di negara berkembang seperti indonesia, tetapi juga di alami oleh negara-negara maju. Kemiskinan yang ada di Indonesia merupakan masalah yang senantiasa relevan untuk dikaji terus menerus. Ini bukan karena masalahkemiskinan telah ada sejak lama dan masih hadir di tengah-tengan kita saatini. Gejala yang ditimbulkan semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensional yang masih dihadapi bangsa Indonesia.

Hal ini juga dikarenakanIndonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dengan jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahun, sehingga tingkat kesejahteraan rakyatnya masih jauh di bawah tingkat kesejahteraan negara-negara maju. Kemiskinandigambarkan dengan kondisi seseorang yang tidak dapatmemenuhi kebutuhan pokoknya seperti, sandang, pangan dan papan. Secara garis besar kemiskinan disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi terjadi nya kemiskinan yaitu faktor internal, yaitu faktor yang muncul dari manusia itu sendiri seperti lemahnya etos kerja yang terlihat dalam sikap malas, kerja tidak teratur, dan tidak bergairah.

Kedua, faktor non-individual yaitu penyelenggara pemerintahan yang korup dan sejenisnya, yang menyia-nyiakandaya dan tenaga rakyat untuk kebobrokan birokrasi yang merugikan. Ketiga, visi teologi yang represif. Faktor

ini terlihat berkembang luas ditengah masyarakat beragama, yaitu adanya kecenderungan sebagian umat beragama memperlakukan kemiskinan sebagai suatu yang telah menjadi suratan takdir dan kepastian yang datang dari tuhan.

Dalam hal ini pemerintah sangat berperan penting dalam upayameningkatkan kesejahteraan masyarakat, bahkan upaya pemerintah dalammemutus mata rantai kemiskinan sudah banyak di dukung oleh aturan, sepertiUndang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Kesejahteraan Sosial dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin. Pada era kabinet Indonesia Bersatu (KIB) I, pemerintah menetapkan penanggulangan kemiskinan salah satu prioritas pembangunan. Prioritas pada penanggulangan kemiskinan dilanjutkan oleh KIB II. Dalam hal ini adapunupaya yang di lakukan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatadalah dengan menyalurkan bantuan PKH.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangan sangat miskin (RSTM), jika telah memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kedudukan PKH merupakan bagian dari program-program penanggulangan kemiskinan lainnya. PKH dijalankan sebagai pelaksanaan dari UU no. 40 tahun 2004 tentangjaminan sosial. Inpresno. 3 tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan. Lalu Permensos Nomor 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan (PKH) di dalam permansos ini juga menjelaskan urutan pelaksana yang dilakukan sehingga bantuan sosial seperti

PKH sampai kepada masyarakat. Pelaksana PKH daerah dilakukan oleh dinas sosial daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota yang menangani Bantuan Sosial PKH, perlindungan, dan jaminan sosial.

Pelaksana PKH daerah provinsi bertanggung jawab dalam penyediaan informasi dan sosialisasi PKH di daerah kabupaten/kota. Pelaksana daerah PKH daerah kabupaten/kota bertanggung jawab dalam penyediaan informasi dan sosialisasi PKH di kecamatan. Pelaksana PKH daerah kecamatan bertanggung jawab dalam penyediaan informasi dan sosialisasi PKH di kelurahan/desa. Lalu untuk melanjutkan pelaksanaan PKH dalam permansos di atas dilanjutkan dengan surat keterangan dari Dinas Sosial No.460/2916/2022 perihal dukungan penyaluran BNBA BLT BBM, BPNT, PKH tambahan. Dalam surat ini dijelaskan kecamatan mengkoordinir Kepala Desa/Lurah untuk dapat menginformasikan kepada masyarakat yang menerima bantuan tersebut, lalu kepala desa menugaskan kepala dusun untuk mendukung TKSK dan pendamping PKH dalam penyampaian undangan bantuan seperti PKH kepada keluarga penerima. Program PKH memberikan bantuan uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan catatan mengikutipersyaratan yang diwajibkan.

Tugas pokok seorang kepala desa yaitu kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa, Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Kepala desa juga menjalankan tugas dari pemerintahan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyalurkan bantuan PKH kepada masyarakat.

Dengan itu, kepala desa menjalankan SOP Program Keluarga Harapan (PKH) seperti : penerimaan dan pendaftaran, verifikasi dan seleksi, pendataan dan penyaluran bantuan, pengawasan dan evaluasi, pelaporan, dan koordinasi dan kolaborasi. Dari tugas pokok dan SOP Program Keluarga Harapan (PKH) akan dilihat bagaimana kepala desa menerapkannya di Desa Sei Rotan yang akan dibahas didalam penelitian ini.

Desa Sei Rotan adalah desa di kecamatan percut sei tuan, kabupaten deli serdang, sumatera utara yang berdiri sejak 1961. Desa Sei Rotan yang dipimpin oleh kepala desa yaitu Bapak Suwansi MS. Desa Sei Rotan merupakan pemekaran dari kampung sei rotan yang sebelumnya adalah perkebunan tembakau PTP-IX. Sesuai dengan ketentuan UU No.5 Tahun 1979, kampung sei rotan ditingkatkan menjadi Desa Sei Rotan. Pada masa itu mengadakan penataan wilayah Desa Sei Rotan terdiri dari 12 dusun, 12 RT dan 6 RW dengan jumlah penduduk 1.820 jiwa yang tergabung dalam 472 kepala penduduk. Pada saat ini menurut RPJMDES tahun 2016-2021 Desa Sei Rotan mengalami penambahan penduduk yang terus meningkat menjadi 25.619 jiwa yang tergabung dalam 6.323 kepala penduduk.

Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sei Rotan mulai aktif kembali dijalankan pada 5 tahun terakhir ini. Desa Sei Rotan mempunyai 13 dusun, dengan itu program PKH ini berjalan pada setiap dusun di Desa Sei Rotan. PKH tersalurkan di seluruh dusun berupa bantuan tunai yang di berikan kepada masyarakat yang tidak mampu. Sebelum menerima bantuan PKH masyarakat harus memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditentukan pemerintah. Kriteria yang di pilih kepala desa untuk layak mendapat kan bantuan PKH ini

adalah termasuk keluarga miskin atau pra sejahtera, memiliki anggota keluarga dengan kriteria ibu hamil/menyusui, memiliki anak dengan kategori pendidikan SD, SMP, SMA sederajat, memiliki keluarga lanjut usia minimal 60 tahun, penyandang disabilitas berat. Persyaratan berkas yang berlaku untuk di penuhi oleh masyarakat tidak mampu ialah fotocopy kartu keluarga, fotocopy kartu tanda penduduk (KTP) yang dimiliki oleh masyarakat dan materai 1 Lembar.

Dengan berjalan nya program bantuan tersebut ternyata masih menimbulkan kontra kepada masyarakat. Adanya pengakuan masyarakat bahwa masih ada masyarakat tidak mampu yang tidak mendapatkan program bantuan sosial ini. Tak hanya itu, sebagian masyarakat juga mempertanyakan terkait nominal bantuan PKH yang berbeda disetiap dusun.

Untuk menanggulangi masalah di atas kepala desa menjalankan beberapa cara yang terdapat dalam *strategy directing* untuk mendapatkan pengarahan yang berjalan dengan baik. Pertama, Orientasi merupakan cara pengarahan dengan memberikan informasi yang diperlukan supaya kegiatan dapat dilakukan dengan baik. Kedua, perintah merupakan permintaan dari pemimpin kepada orang yang berada dibawahnya untuk melakukan atau mengulangi suatu kegiatan tertentu pada keadaan tertentu. Ketiga, delegasi wewenang merupakan pelimpahan sebagian wewenang yang dimiliki oleh pimpinan kepada bawahannya. Keempat, petunjuk merupakan penjelasan dari pimpinan kepada orang yang berada di bawahannya mengenai hal apa yang harus dikerjakan, dapat berupa petunjuk umum maupun petunjuk khusus. Kelima, motivasi merupakan pemberian semangat dari pimpinan kepada para orang yang berada di bawahnya agar bekerja

dengan lebih giat. Keenam, mempengaruhi merupakan usaha yang dilakukan untuk meyakinkan para anggota atau bawahan agar bekerja sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Dari beberapa cara *strategy directing* yang dilakukan kepala desa masih terdapat cara yang relatif belum efektif dilaksanakan. Dilihat dari permasalahan di atas kepala desa belum sepenuhnya bisa meyakinkan bawahan nya untuk bekerja sesuai perencanaan yang ditetapkan sehingga program bantuan PKH belum berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “*Strategy Directing* Kepala Desa Dalam Pendataan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Sei Rotan”.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *strategy directing* kepala desa dalam pendataan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sei Rotan.

1. 3. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana *strategy directing* kepala desa dalam pendataan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sei Rotan.

1. 4. Manfaat Masalah

Adapun manfaat penelitian dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan bagi penulis untuk lebih memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan *Strategy directing* kepala desa dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH).
2. Memberikan masukan dan rujukan kepada kepala desa dalam pelaksanaan program keluarga harapan (PKH).
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau studi banding bagi dinas sosial dalam Program Keluarga Harapan (PKH).

1. 5. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji dari penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah manajemen, fungsi manajemen, *directing* (pengarahan), Program kerja yang meliputi pengertian, ciri-ciri, tujuan, kerangka penyusunan dan fungsinya.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan, teknik analisis pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, dan deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang penyajian dan hasil pengamatan dari jawaban narasumber.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Manajemen

Menurut (Amanah, 2011) Manajemen adalah sesuatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga manusia dan sumber daya lainnya. Menurut (Rohman, 2017) suatu upaya pemberian bimbingan dan pengarahan melalui perencanaan, koordinasi, pengintegrasian, pembagian tugas secara profesional dan proporsional, pengorganisasian, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Menurut (Sardimi,2020) manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan oranglain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.

Dari pembahasan manajemen di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses yang melakukan tindakan fungsi manajemen agar mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi.

2.1.1. Fungsi Manajemen

Menurut (Sardimi,2020) fungsi manajemen adalah berbagai elemen dasar yang ada dan sedang didalam proses manajemen itu sendiri yang menjadi sebuah patokan bagi manajemer untuk melaksanakan tugasnya. Sampai saat ini, masih belum ada *consensus* di antara baik praktisi maupun para teoritis mengenai apa

yang menjadi fungsi-fungsi manajemen, sering pula disebut sebagai unsur-unsur manajemen. Fungsi manajemen pertama kali dikenalkan oleh seorang industrialis perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20.

Menurut Henry menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan. Namun saat ini, kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi tiga, yaitu : a) perencanaan (*planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki, dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan.; b) pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil.; c) pengarahan (*directing*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

Dari pembahasan fungsi manajemen di atas dapat disimpulkan fungsi manajemen adalah elemen dasar yang ada dalam proses manajemen itu sendiri yang menjadi sebuah patokan bagi manajemer untuk melaksanakan tugasnya. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan fungsi manajemen pengarahan (*directing*) dikarenakan dengan adanya permasalahan yang berkaitan dengan pengarahan yang dilakukan relatif kurang efektif.

2.2. Directing (Pengarahan)

Menurut (Siswanto, 2005) pengarahan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran. Begitu juga halnya dengan (Amir, 2006) pengarahan (*directing*) adalah membuat pegawai mengerjakan apa

yang seharusnya dikerjakan dan memotivasinya untuk mencapai tujuan organisasi, ada yang mengatur, mengarahkan, memotivasi, memberikan sanksi dan lain-lain. Apabila berbicara tentang pengarahan (*directing*) menurut (Amir, 2006) yang menyatakan pengarahan (*directing*) sama dengan memimpin (*leading*) dan pengambilan keputusan sebagai realisasi dari perencanaan menjadi implementasi. Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengarahan (*directing*) dapat dimaknai sebagai motivating atau memberi motivasi dan memimpin (*leading*) serta pengambilan keputusan.

Apabila ingin mengarahkan (*directing*) maka seorang pimpinan organisasi atau manajer setidaknya memiliki ciri utama menurut (Amir, 2006), yaitu :

- a) mampu menyebarkan antusiasme dan kegigihan kerja;
- b) Para pemimpin harus memahami peran kritis budaya, dan mengelola implementasinya untuk melakukan perubahan yang diperlukan;
- c) menciptakan dan melakukan adaptasi produk-produk "generasi masa depan". Tentunya dengan visi yang canggih dalam mengantisipasi masa depan;
- d) memanfaatkan ide-ide terbaik, terlepas dari mana ide tersebut berasal sehingga dapat dikat.

Beberapa tujuan *directing* atau pengarahan adalah sebagai berikut :

- a) *directing* dapat memiliki tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan yang beranekaragam dan memberikan pengarahan terhadap kinerja yang masih dianggap menyimpang dan dirasa kurang baik, serta membimbing bawahan agar memiliki daya kreativitas demi menunjang kinerja yang lebih baik;
- b) mengkoordinir kegiatan bawahan, agar kegiatan masing-masing bawahan yang beraneka macam itu terkoordinir kepada suatu arah, yaitu pada tujuan organisasi

atau perusahaan. Dapat dianalogikan bahwa pemberian perintah dapat meluruskan kegiatan-kegiatan bawahan yang menyimpang dari rel yang sudah dibuat oleh perusahaan; c)menjalin hubungan baik antara pimpinan sendiri dengan para bawahannya. Memerintah bawahan adalah salah satu alatberkomunikasi antara pimpinan dengan bawahan. Dengan memberikan pengarahan itu kepada bawahan, pemimpin menyalurkan ide-idenya sedemikian rupa, sehingga bawahan mengerti dengan baik ke mana kegiatan harus ditujukan; d)Memberi pengarahan kepada bawahan juga memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan kepada bawahan itu sendiri. Oleh karenanya tugas memberi perintah kepada bawahan harus berhubungan erat dengan maksud menambah pengetahuan bawahan yang menerima perintah itu; e)Memberi pengarahan bermaksud untuk merealisasikan tujuan perusahaan. Agar hal ini benar-benar terjadi, maka perintah itu harus berhubungan erat dengan pengawasan. Jadi bila bawahan melaksanakan tugas menyimpang dari rel tujuan perusahaan, maka pemimpin harus memerintahkan bawahan tersebut untuk tidak berbuat demikian lagi.

Directing atau pengarahan memiliki beberapa karakteristik : a)*Pervasive Function*, yaitu pengarahan diterima pada berbagai level organisasi. Setiap manajer menyediakan petunjuk daninspirasi kepada bawahannya; b)*Continous Activity*, pengarahan merupakan aktivitasberkelanjutan disepanjang masa organisasi; c)*Human factor*, fungsi pengarahan berhubungan dengan bawahandan oleh karena itu berhubungan dengan human factor. Humanfactor adalah perilaku manusia yang kompleks dan tidak bisadiprediksi; d)*Creative Activity*, fungsi pengarahan yang membantu dalammengubah rencana ke dalam tindakan. Tanpa

fungsi ini, seseorang dapat menjadi inaktif dan sumber fisik menjadi tak berarti; e) *Executive Function*, Fungsi pengarahan dilaksanakan oleh semua manajer dan eksekutif pada semua level sepanjang bekerja pada sebuah perusahaan, bawahan menerima instruksi hanya dari atasannya; f) *Delegated Function*, pengarahan seharusnya adalah suatu fungsi yang berhadapan dengan manusia. Atasan harus dapat mengetahui bahwa perilaku manusia merupakan suatu hal tidak dapat diprediksi dan alami sehingga atasan seharusnya dapat mengkondisikan perilaku seseorang ke arah tujuan yang diharapkan.

Fungsi pengarahan adalah suatu fungsi kepemimpinan manajer untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, dinamis, dan lain sebagainya. Fungsi manajerial dari pengarahan sendiri adalah suatu proses untuk mempengaruhi orang lain sehingga ia akan tergerak dengan rasa senang dan penuh semangat sehingga tujuan dari proses manajemen itu tercapai.

2.1 *Strategy Directing*

Terdapat beberapa cara yang tepat untuk digunakan dalam pengarahan, yaitu : a) orientasi, merupakan cara pengarahan dengan memberikan informasi yang diperlukan supaya kegiatan dapat dilakukan dengan baik; b) perintah, merupakan permintaan dari pemimpin kepada orang yang berada dibawahnya untuk melakukan atau mengulangi suatu kegiatan tertentu pada keadaan tertentu; c) delegasi wewenang, merupakan pelimpahan sebagian wewenang yang dimiliki oleh pimpinan kepada bawahannya; d) petunjuk, merupakan penjelasan dari pimpinan kepada orang yang berada di bawahannya mengenai hal apa yang harus

dikerjakan, dapat berupa petunjuk umum maupun petunjuk khusus; e) motivasi, merupakan pemberian semangat dari pimpinan kepada para orang yang berada di bawahnya agar bekerja dengan lebih giat; f) mempengaruhi, merupakan usaha yang dilakukan untuk meyakinkan para anggota atau bawahan agar bekerja sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Strategi directing merupakan fungsi manajemen yang merangsang tindakan-tindakan agar betul-betul dilaksanakan. Oleh karena tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, maka pengarahan meliputi pemberian perintah-perintah dan motivasi pada personalia yang melaksanakan perintah-perintah tersebut agar sistem organisasi seimbang. Pengarahan juga sangat erat hubungannya dengan komunikasi, semakin baik komunikasi yang digunakan manajer, semakin mudah pengarahan berjalan. Karena objek dari manajemen, khususnya pengarahan adalah objek hidup (manusia), sehingga diperlukan saling pengertian untuk dapat menjalankan suatu sistem.

Dari pembahasan *strategy directing* di atas dapat disimpulkan *strategy directing* sebagai proses menuntun kegiatan-kegiatan para anggota organisasi kearah yang tepat. Arah yang tepat adalah arah yang dapat mengantarkan pada tercapainya tujuan dari sistem manajemen. Tujuan utama dari pengarahan yaitu meningkatkan pencapaian tujuan sistem manajemen dengan cara menuntun kegiatan-kegiatan para anggota organisasi pada arah yang tepat.

2.4. Program Kerja

Menurut (Soesanto, 2011) program kerja adalah suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan tersistematis yang dibuat

untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Program kerja akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas organisasi. Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi.

Menurut (Hetzer, 2012), Program kerja merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan swasta dan masyarakat guna mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan. Suatu program disusun berdasarkan atas tujuan ataupun target yang ingin dicapai. Susunan perencanaan program-program tersebut disebut sebagai program kerja.

Menurut (Hetzer, 2012) setelah ditetapkannya target dan tujuan dari program, maka tindakan yang harus diambil dalam program kerja dapat di rinci sebagai berikut : a)sarana dan prasarana, tujuannya untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana tersebut masih layak operasi atautidak, bila masih layak operasi, maka apa saja perbaikan dan penyempurnaan harus dilakukan, untuk menjalankan program 1 tahun kedepan; b)metode yang digunakan dan proses yang dijalankan untuk menjalankan program kegiatannya; c)kemampuan sumber daya manusia untuk mengetahui kemampuan sumber daya manusia terhadap metode dan proses kerja oleh pimpinan organisasi untuk memenuhi sampai dimana kemampuan anggota dalam melaksanakan pekerjaannya; d)semangat kerja seorang pimpinan harus mengetahui kondisi pengurus dan sifat bawahan mereka, sehingga seorang pimpinan mampu memberi semangat kerja pada pengurus

tentang kebijakan dan sistem imbalan yang mencakup nilai intensif dan penilaian prestasi kerja.

Program kerja dibuat berdasarkan atas kerangka yang telah disusun secara matang. Adapun kerangka penyusunan program kerja menurut (Andilie, 2013) mencakup beberapa aspek sebagai berikut : a) perencanaan, seorang pimpinan harus bisa memilih program kerja yang menjadi prioritas utama dalam sebuah organisasi yang menguntungkan, menentukan sebuah kepanitiaan dan menentukan bidang-bidang yang dibutuhkan, menentukan garis-garis besar dan tata cara pelaksanaan program kerja dari tiap-tiap bidang, mengalokasikan sumberdaya dan mengontrol jalannya pelaksanaan; b) program kerja prioritas, nama program kerja salah satu yang menjadi prioritas; c) tujuan memiliki program kerja mendidik/membangun agar dapat membuat/mengembangkan dengan waktu berapa lama dengan harapan agar terbentuk menjadi program yang terbaik dengan segala keterbatasan yang ada. Dari pembahasan program kerja di atas dapat disimpulkan rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi.

2.5 Keluarga

Menurut (Ali, 2010) keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karna hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu dengan yang lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. Menurut (Safrudin, 2015) keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi yang dipersatukan oleh

pertalian perkawinan atau adopsi yang disetujui secara sosial, yang saling berinteraksi sesuai dengan peranan-peranan sosialnya. Menurut (Shochib, 2015) mengatakan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya, walaupun diantara mereka tidak terdapat hubungan darah. Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah terdiri dari dua atau lebih orang yang terdiri dari kepala keluarga dan anggotanya dalam ikatan nikah yang hidup dalam satu tempat tinggal, memiliki aturan yang ditaati secara bersama dan mampu mempengaruhi antar anggotanya serta memiliki tujuan dan program yang jelas.

Ada beberapa bentuk keluarga Menurut Sudiharto (2007) adalah sebagai berikut : 1)Keluarga Inti (*nuclear family*), adalah keluarga yang dibentuk karena ikatan perkawinan yang direncanakan yang terdiri dari suami, istri, dan anak-anak baik karena kelahiran (*natural*) maupun adopsi. 2)Keluarga asal (*family of origin*), merupakan suatu unit keluarga tempat asal seseorang dilahirkan. 3)Keluarga Besar (*extended family*), keluarga inti ditambah keluarga yang lain (karena hubungan darah), misalnya kakek, nenek, bibi, paman, sepupu termasuk keluarga modern, seperti orang tua tunggal, keluarga tanpa anak, serta keluarga pasangan sejenis (*gay/lesbian families*). 4)Keluarga Berantai, keluarga yang terbentuk karena perceraian/atau kematian pasangan yang dicintai dari wanita dan pria yang menikah lebih dari satu kali dan merupakan suatu keluarga inti. 5)Keluarga duda atau janda (*single family*

), keluarga yang terjadi karena perceraian dan/atau kematian pasangan yang dicintai. 6) Keluarga komposit (*composite family*), keluarga dari perkawinan poligami dan hidup bersama. Keluarga kohabitasi (*Cohabitation*), dua orang menjadi satu keluarga tanpa pernikahan, bisa memiliki anak atau tidak. Di Indonesia bentuk keluarga ini tidak lazim dan bertentangan budaya timur. Namun, lambat laun, keluarga kohabitasi ini mulai dapat diterima. 7) Keluarga inses (*incest family*), seiring dengan masuknya nilai-nilai global dan pengaruh informasi yang sangat dahsyat, dijumpai bentuk keluarga yang tidak lazim, misalnya anak perempuan menikah dengan ayah kandungnya, ibu menikah dengan anak kandung laki-laki, paman menikah dengan keponakannya, kakak menikah dengan adik dari satu ayah dan satu ibu, dan ayah menikah dengan anak perempuan tirinya. Walaupun tidak lazim dan melanggar nilai-nilai budaya, jumlah keluarga inses semakin hari semakin besar. Hal ini dapat kita cermati melalui pemberitaan dari berbagai media cetak dan elektronik. 8) Keluarga tradisional dan nontradisional, dibedakan berdasarkan ikatan perkawinan. Keluarga tradisional diikat oleh perkawinan, sedangkan keluarga nontradisional tidak diikat oleh perkawinan. Contoh keluarga tradisional adalah ayah-ibu dan anak hasil dari perkawinan atau adopsi. Contoh keluarga nontradisional adalah sekelompok orang tinggal di sebuah asrama.

Keluarga pada dasarnya merupakan suatu kelompok yang terbentuk dari suatu hubungan seks yang tetap, untuk menyelenggarakan hal-hal yang berkenaan dengan keorangtwaan dan pemeliharaan anak. Menurut (Ali, 2010) ciri-ciri keluarga di Indonesia adalah : 1) Mempunyai ikatan keluarga yang

sangat erat yang dilandasi oleh semangat kegotong-royongan. 2)Merupakan satu kesatuan utuh yang dijiwai oleh nilai budaya ketimuran yang kental yang mempunyai tanggung jawab besar. 3)Umumnya dipimpin oleh suami sebagai kepala rumah tangga yang dominan dalam mengambil keputusan walaupun prosesnya melalui musyawarah dan mufakat. 4)Sedikit berbeda antara yang tinggal di pedesaan dan di perkotaan—keluarga di pedesaan masih bersifat tradisional, sederhana, saling menghormati satu sama lain dan sedikit sulit menerima inovasi baru.

Keluarga dengan sistem konjungal, menekankan pada pentingnya hubungan perkawinan (antara suami dan istri), ikatan dengan suami atau istri cenderung dianggap lebih penting daripada ikatan dengan orangtua. Menurut (Sudiharto, 2007) lima fungsi dasar keluarga adalah sebagai berikut :

- 1)Fungsi afektif, adalah fungsi internal keluarga untuk pemenuhan kebutuhan psikososial, saling mengasuh dan memberikan cinta kasih serta, saling menerima dan mendukung.
- 2)Fungsi sosialisasi, adalah proses perkembangan dan perubahan individu keluarga, tempat anggota keluarga berinteraksi social dan belajar berperan di lingkungan social.
- 3)Fungsi reproduksi, adalah fungsi keluarga meneruskan kelangsungan keturunan dan menambah sumber daya manusia.
- 4)Fungsi ekonomi, adalah fungsi keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti sandang, pangan, dan papan.
- 5)Fungsi perawatan kesehatan, adalah kemampuan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan.

2.6 Keluarga Sejahtera

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009, Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Menurut konsepnya keluarga sejahtera dapat didefinisikan menurut undang-undang No 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, menyatakan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup yang layak, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan memiliki hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang antara anggota keluarga dan masyarakat serta lingkungan. Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan dan mampu memenuhi kebutuhan hidup, bertaqwa kepada tuhan YME dan memiliki hubungan yang baik kepada masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga : 1)Faktor Internal yang meliputi : a) Jumlah Anggota Keluarga, zaman sekarang tuntutan keluarga semakin meningkat, tidak hanya cukup dengan kebutuhan primer (sandang, pangan, papan, pendidikan) tetapi kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, sarana untuk transportasi dan lingkungan

yang serasi. Kebutuhan ini akan lebih memungkinkan dapat terpenuhi jika jumlah anggota dalam keluarga sedikit. b)Tempat tinggal. Suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Tempat tinggal yang diatur sesuai selera keindahan, bersih, aman akan menimbulkan suasana yang tenang. Sebaliknya tempat tinggal yang tidak teratur dan kotor tidak jarang akan menimbulkan suasana kebosanan. Kadang-kadang sering terjadi ketegangan antara anggota keluarga karena tidak memperoleh rasa nyaman dan tenang akibat tempat tinggal yang membuat kacaunya pikiran. c)Keadaan sosial ekonomi keluarga, Keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis, bilamana ada hubungan yang baik dan benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa kasih sayang antara anggota keluarga. Manifestasi daripada hubungan hubungan yang benar- benar didasari ketulusan hati dan rasa penuh kasih sayang, nampak dengan adanya saling hormat menghormati, toleransi, bantu membantu dan saling mempercayai. Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga. Semakin banyak sumber keuangan atau pendapatan yang diterima maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga. Adapun sumber keuangan/pendapatan dapat diperoleh dari menyewakan tanah, pekerjaan lain diluar berdagang, dsb.

2)Faktor eksternal, Kesejahteraan keluarga perlu dipelihara dan terus dikembangkan agar tidak terjadi kegoncangan dan ketegangan jiwa diantara anggota keluarga karena hal ini dapat mengganggu kenyamanan kehidupan dan kesejahteraan keluarga. Faktor yang dapat mengakibatkan kegoncangan

jiwa atau ketentraman batin anggota keluarga yang datang dari luar lingkungan keluarga antara lain : a) Faktor Manusia Iri hati dan fitnah, ancaman fisik, pelanggaran norma. b) Faktor Alam Bahaya alam, kerusakan, dan berbagai macam virus penyakit. c) Faktor Ekonomi Negara Pendapatan tiap penduduk atau income perkapita rendah, inflasi.

Tahapan pencapaian tingkat kesejahteraan keluarga adalah : Keluarga prasejahtera yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya seperti kebutuhan agama, pangan, sandang dan kesehatan. Bila ada salah satu dalam item kelompok I tidak terpenuhi. Keluarga sejahtera tahap I adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya. Bila sebuah keluarga memenuhi semua kriteria seperti tertuang dalam item-item kelompok I tetapi salah satu kriteria dari tahap II belum terpenuhi.

Keluarga sejahtera tahap II yaitu keluarga-keluarga yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial psikologinya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan perkembangannya seperti menabung dan memperoleh informasi. Jika keluarga tersebut memenuhi semua kriteria tahap I dan II. Tetapi salah satu dari kriteria tahap III belum terpenuhi. Keluarga sejahtera tahap III yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan pengembangan namun belum dapat memenuhi kebutuhan akuntabilitas diri. Bila keluarga tersebut telah memenuhi kriteria tahap I, II, III.

Keluarga sejahtera tahap III plus yaitu keluarga yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan, meliputi kebutuhan dasar, sosial psikologis, dan pengembangan, serta dapat memenuhi kebutuhan akuntabilitas diri. Bila keluarga telah mampu memenuhi kriteria tahap I, II, III dan III+. Jadi, meskipun sebuah keluarga memenuhi kriteria tahap II, III, dan III+, salah satu item dalam tahap I tidak terpenuhi maka keluarga tersebut masuk kategori prasejahtera.

BAB III

METODE PENELITIAN

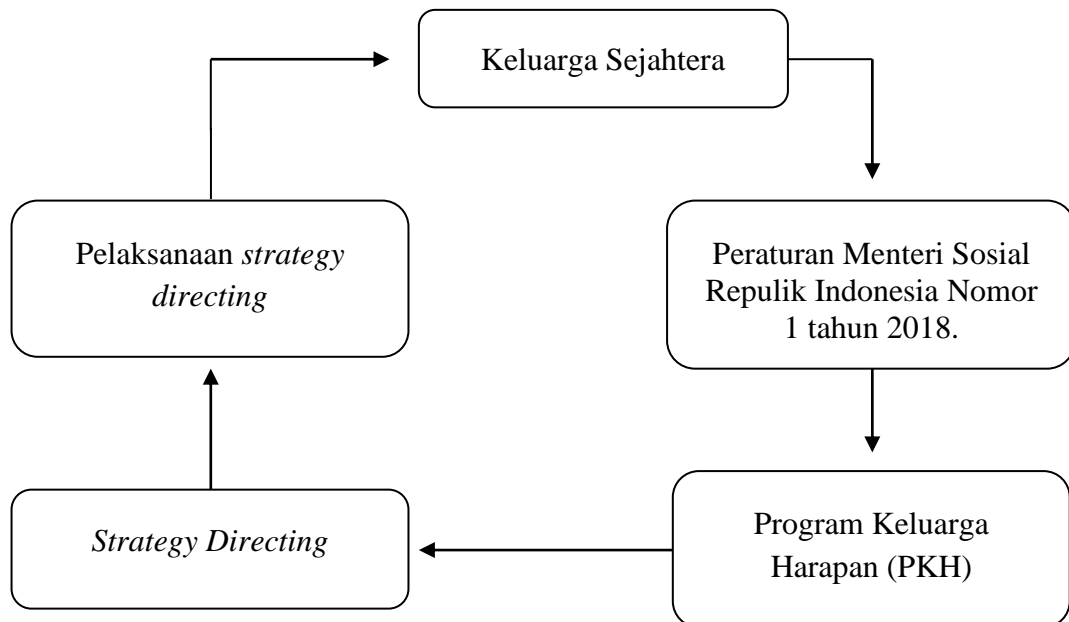
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif, yaitu penelitian dengan teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan menjadikan manusia sebagai instrument dan di sesuaikan dengan situasi yang wajar dengan kaitannya dengan pengumpulan data pada umumnya bersifat kualitatif. Menurut (Suharsimi, 2013) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Menurut (Amrizal, 2019) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan alat ukur untuk melihat proses gejala social. Penelitian kualitatif pada umumnya menilai fakta atau gejala social yang diteliti tidak menggunakan angka, melainkan cukup menggunakan standar mutu yang dinyatakan dengan kata-kata, misalnya rendah, sedang, tinggi. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan analisis data kualitatif adalah peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati dilapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan lebih mendalam. Dengan tujuan untuk menggambarkan situasi sehingga data yang akan terkumpul bersifat deskriptif untuk mengidentifikasi pengarah program keluarga harapan (PKH) dengan pendataan yang efektif.

3.2. Kerangka Konsep

Gambar 3.2 Kerangka Konsep



Sumber : hasil olah data peneliti

3.3 . Defenisi Konsep

Defenisi konsepl adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori di atas, maka dapat dikemukakan defenisi konsep darimasing-masing variabel, yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen adalah proses yang melakukan tindakan fungsi manajemen agar mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi.

2. *Directing* (Pengarahan) adalah dimaknai sebagai motivating atau memberi motivasi dan memimpin (leading) serta pengambilan keputusan.
3. *Strategy Directing* adalah sebagai proses menuntun kegiatan-kegiatan para anggota organisasi kearah yang tepat. Arah yang tepat adalah arah yang dapat mengantarkan pada tercapainya tujuan fungsi manajemen. Tujuan utama dari pengarahan yaitu meningkatkan pencapaian tujuan fungsi manajemen dengan cara menuntun kegiatan-kegiatan para anggota organisasi pada arah yang tepat.
4. Program kerja adalah rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi.
5. Keluarga adalah terdiri dari dua atau lebih orang yang terdiri dari kepala keluarga dan anggotanya dalam ikatan nikah yang hidup dalam satu tempat tinggal, memiliki aturan yang ditaati secara bersama dan mampu mempengaruhi antar anggotanya serta memiliki tujuan dan program yang jelas.
6. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan dan mampu memenuhi kebutuhan hidup, bertaqwa kepada tuhan YME dan memiliki hubungan yang baik kepada masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

3.4. Kategorisasi

Kategorisasi digunakan untuk menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga dapat diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian sebagai pendukung untuk analisis dari variabel tersebut. Adapun kategorisasi dari *strategy directing* kepala desa dalam pendataan penerima program keluarga harapan (PKH) di Desa Sei Rotan berasal dari beberapa cara yang tepat untuk digunakan dalam pengarahan, yaitu :

- a. Adanya pemberian perintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH).
- b. Adanya pelimpahan sebagian wewenang oleh pemimpin.
- c. Adanya aktivitas pengarahan dari pimpinan
- d. Pemberian motivasi dari pimpinan

3.5. Informan

Informan adalah orang yang dianggap memiliki informasi tentang subjek yang ingin diketahui oleh peneliti dimana informan dapat memberikan penjelasan yang detail dan komprehensif yang dapat memberikan informasi kepada peneliti dalam melihat konstruksi realistik dunia yang berbeda dari apa yang dimiliki peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- 1) Nama : Bapak Suwani MS
Usia : 67 Tahun
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Desa Sei Rotan
- 2) Nama : Bapak Suparno
Usia : 54 Tahun
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Dusun 5
- 3) Nama : Bapak Lilik Suheri S, pd
Usia : 39 Tahun

- Pekerjaan/Jabatan : Kepala Dusun 7
- 4) Nama : Sariana Sitompul
Usia : 48 Tahun
Pekerjaan/Jabatan : Ibu Rumah Tangga
- 5) Nama : Sulastri
Usia : 61 Tahun
Pekerjaan/Jabatan : Ibu Rumah Tangga
- 6) Nama : Nur Haji
Usia : 63 Tahun
Pekerjaan/Jabatan : Ibu Rumah Tangga

3. 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah metode wawancara. Dalam teknik wawancara, peneliti melakukan tanya jawab pada objek penelitian. Peneliti memfokuskan pada objek yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam teknik wawancara ini, peneliti ingin menggali makna data dengan mengaitkan informasi yang di terima dengan yang ingin di teliti.

3. 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis ketegorisasi. Yang dimaksud analisis kategorisasi adalah pengolahan data yang diperoleh dari data yang berasal dari wawancara kemudian akan dilakukan analisis ketegorisasi untuk menggambarkan proses mana gagasan dan benda dikenal, dibedakan dan dimengerti dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antara subjek dan objek penelitian pada masing- masing jawaban akan diberikan oleh informan penelitian. Gambaran kategorisasi dari karakteristik dan pilihan jawaban dan informan diukur dengan data-data yang disajikan berdasarkan fakta-

fakta yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian setiap kategori diambil kesimpulan dan setiap dari kesimpulan kategorisasi digabungkan untuk menjadi hasil penelitian.

3. 8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor Kepala Desa Sei Rotan Jalan Pendidikan II Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kab Deli Serdang Sumatera Utara. Dengan waktu penelitian dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2023.

3. 9. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

3.9.1 Sejarah Desa Sei Rotan

Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang terbentuk sejak tahun 1961. Desa Sei Rotan sendiri merupakan pemekaran dari Kampung Sei Rotan yang dahulunya adalah perkebunan tembakau PTP-IX. Nama Kampung Sei Rotan sendiri didasarkan pada letaknya yang terdapat tumbuhan rotan liar di sepanjang sungai pada zaman penjajahan Belanda sebagai akses pembuangan air untuk mengantisipasi banjir. Selain sebagai penghasil tembakau yang terkenal dengan tembakau Deli, Kampung Sei Rotan adalah salah satu kampung penghasil rotan yang sebagai mata pencaharian penduduk yang pada masa itu dihuni oleh lebih kurang 235 jiwa yang terdiri dari 75 kepala keluarga.

Kampung Sei Rotan semakin berkembang dan pertumbuhan penduduk semakin pesat dan cepat karena perpindahan penduduk dari

segala penjurur Indonesia yang puncaknya terjadi pada tahun 1979. Pada tahun yang mana, sesuai dengan ketentuan UU No. 5 Tahun 1979, Kampung Sei Rotan ditingkatkain menjadi Desa Sei Rotan dan setelah berubah menjadi desa, pejabat kepala desa pada masa itu mengadaan penataan wilayah.

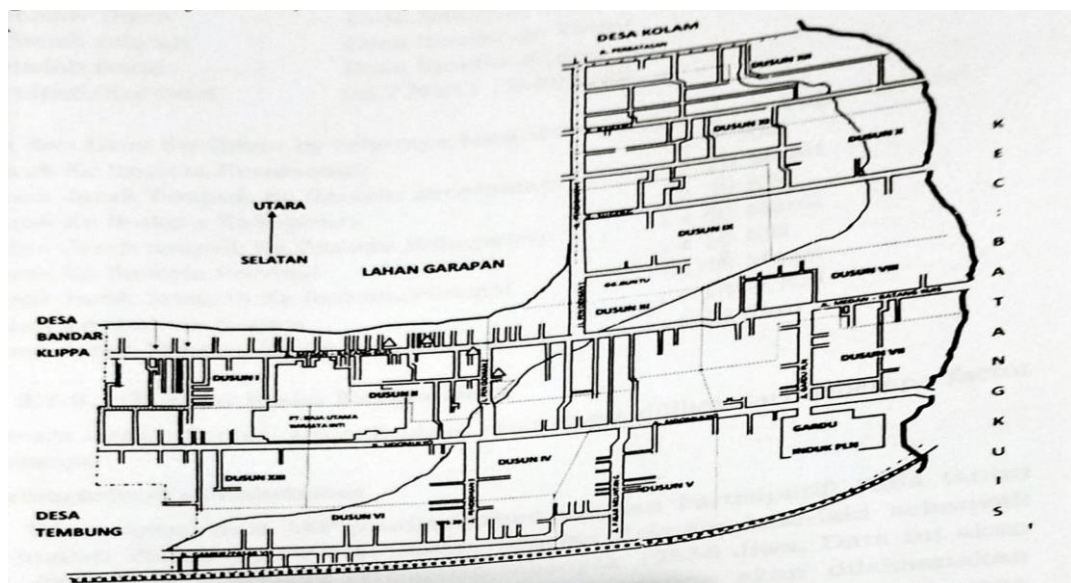
Pemerintahan Desa Sei Rotan berjalan dan berlangsung dengan baik hingga saat ini. Kepala pemerintahan berubah mulai dari kepala kampung hingga saat ini menjadi kepala desa. Beberapa nama yang pernah menjabat sebagai kepala desa di Desa Sei Rotan ialah sebagai berikut :

Tabel 3.9.1 Nama yang pernah menjabat kepala Desa Sei Rotan

No.	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1.	Marto Wijoyo	1961-1964	Defenitif
2.	Pak Coek	1965	Pelaksana
3.	Abas Ibrahim	1965-1967	Pelaksana
4.	Soda Sardi	1968-1977	Defenitif
5.	Sanimah Arifin	1978-1985	Defenitif
6.	Samsul Rizal Nasution	1986-1989	Pelaksana
7.	Abdul Muis	1989-1992	Defenitif
8.	Marwan Chair	1992-1993	Pelaksana
9.	Drs. Ryo Widodo	1993-2003	Defenitif

10.	Mahadani Abbas S.Sos	2003-2015	Defenitif
11.	Suwarman, S.Sos	Maret 2015-Mei 2016	Penjabat
12.	Suwandi, MS	Mei 2016-Mei 2022	Defenitif
13.	Suwandi, MS	Mei 2022-Sekarang	Defenitif

3.9.2 Peta Desa Sei Rotan



Gambar 3.9.2 Peta Desa Sei Rotan

3.9.3 Visi dan Misi Desa Sei Rotan

Visi

Visi adalah suatu kondisi ideal yang ingin diwujudkan dan memungkinkan untuk dicapai. Visi Desa Sei Rotan merupakan kondisi ideal yang ingin diwujudkan melalui berbagai upaya penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang mencakup

kondisi pemerintahan, kewilayahan maupun kondisi kehidupan dan penghidupan masyarakatnya. Berdasarkan permasalahan, tantangan, dan keterbatasan yang masih dihadapi, Kepala Desa terpilih telah menetapkan visi Desa Sei Rotan tahun 2022 sebagai pedoman bagi RKP Desa Sei Rotan dalam kurun waktu enam tahun ke depan, yaitu **"MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG RELIGIUS DAN BERMARTABAT DALAM KEBHINEKAAN"**

Misi

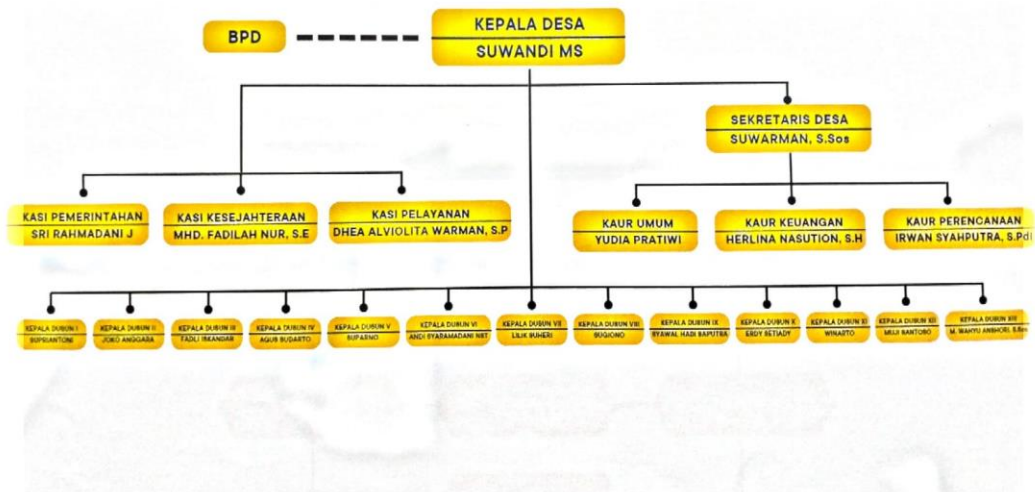
Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkanlah 11 (Sebelas) misi pembangunan Desa Sei Rotan Tahun 2022-2028 sebagai berikut: 1) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa yang partisipatif, akuntabel, transparan, dinamis, dan kreatif. 2) Untuk meningkatkan pembangunan dalam berbagai bidang fisik maupun non fisik. - Bidang Fisik: Pembangunan Infrastruktur Desa, -Bidang Non Fisik: Meningkatkan Gotong Royong. 3) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pembangunan sektor pertanian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan, kependudukan, dan ketenagakeriaan. 4) Untuk meningkatkan pelayanan yang aktif dan kooperatif sesuai dengan 5s: SENYUM, SALAM, SAPA, SOPAN, SANTUN. 5) Tetap melayani masyarakat diluar jam kerja dengan IKHLAS: Ingin memberikan pelayanan terbaik : -K epuasan masyarakat diutamakan, -H arus sesuai prosedur dan aturan, -L ebih

cepat lebih baik, -A dil memberikan pelayanan masyarakat, -S enyum dalam memberikan pelayanan. 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan untuk tetap menjaga kerukunan umat beragama. 7) Untuk tetap menjaga kesehatan dan pencegahan stunting bekerjasama dengan Pustu Desa dar. Bidan Desa melalui pelayanan:- Posyandu Balita, -Posyandu Lar ja Posbindu, -Ibu Hamil. 8) Untuk menungkatkan Pendidikan Anak Usia Dini melalui pelatihan para guru PAUD bekerjasama dengan Dinas Pendidikan. 9) Meningkatkan Forum Silaturahmi/Komunikasi melalui Majelis Talim, menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di Mesjid/Musholla seperti peringatan Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, Safari Sholat Jum'at, Safari Ramadhan di bulan Ramadhan dan Peringatan Hari Besar lainnya. 10) Menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan perekonomian pedesaan. 11) Menyusun regulasi desa dan menata dokumen-dokumen yang menjadi kewajiban desa sebagai payung hukum pembangunan desa.

3.9.4 Bagan Struktur Organisasi Desa

Gambar 3.9.4 Struktur Organisasi Desa Sei Rotan

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA SEI ROTAN



3.9.5 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa

- 1 Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- 2 Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
- 3 Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa mempunyai wewenang:
 - a. memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
 - b. mengangkat dan memberhentikan Perangkat Desa;
 - c. memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa;
 - d. menetapkan Peraturan Desa;

- e. menetapkan APB Desa;
- f. membina kehidupan masyarakat Desa;
- g. membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
- h. membina dan meningkatkan perekonomian desa serta
- i. mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar besarnya kemakmuran masyarakat desa
- j. mengembangkan sumber pendapatan desa;
- k. mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa;
- l. mengembangkan kehidupan sosial masyarakat desa;
- m. mengembangkan dan membina kebudayaan masyarakat desa;
- n. memanfaatkan teknologi tepat guna;
- o. mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif;
- p. mengadakan kerjasama dengan pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan;
- q. mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- 4 Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa mempunyai hak:
 - a. mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja Pemerintah Desa;
 - b. mengajukan rancangan dan menetapkan Peraturan Desa;
 - c. menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah serta mendapat jaminan kesehatan;
 - d. mendapatkan cuti;
 - e. mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan; dan
 - f. memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada Perangkat Desa.

- 5 Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa mempunyai kewajiban:
 - a. memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika;
 - b. meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;
 - c. memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;

- d. mentaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan;
- e. melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender;
- f. melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, professional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme;
- g. menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa;
- h. menyelenggarakan administrasi pemerintahan Desa yang baik;
- i. mengelola keuangan dan aset Desa;
- j. melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa;
- k. menyelesaikan perselisihan masyarakat di Desa;
- l. mengembangkan perekonomian masyarakat Desa;
- m. mengembangkan kehidupan sosial masyarakat desa;
- n. mengembangkan dan membina kebudayaan masyarakat desa;
- o. memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa;
- p. mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup; dan
- q. memberikan informasi kepada masyarakat Desa.

- 6 Dalam melaksanakan tugas, fungsi, kewenangan, hak dan kewajiban Kepala Desa wajib:
 - a. menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati;
 - b. menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada Bupati;
 - c. memberikan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran; dan
 - d. memberikan dan/atau menyebarluaskan informasi penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat setiap akhir tahun anggaran.

3.9.6 Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Desa

- 1 Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
- 2 Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
- 3 Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2), Sekretaris Desa mempunyai fungsi:
 - a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
 - b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan

kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.

- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
- e. Melaksanakan buku administrasi desa sesuai dengan bidang tugas Sekretaris Desa atau sesuai dengan Keputusan Kepala Desa.
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Pemerintah yang lebih tinggi.

3.9.7 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dusun

- 1 Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.

2 Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat

(2) Kepala Dusun memiliki fungsi:

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. 1. Hasil Penelitian

4. 1.1. Deskripsi Narasumber

Berdasarkan data saat wawancara dalam bab ini menyajikan hasil penelitian yang di peroleh selama di lapangan dengan cara pendekatan kualitatif yaitu memperoleh data dengan wawancara langsung bersama informan yang berwenang untuk menjawab pertanyaan kemudian ditarik kesimpulan. Analisis ini berfokus pada lokasi penelitian dengan informan yaitu Kepala Desa, Kepala Dusun dan Masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dilapangan terhadap narasumber dapat dikelompokkan data-data yang berkaitan dengan kategori menurut jenis kelamin dan umur sehingga dapat memudahkan dalam pendistribusian berdasarkan objek penelitian.

Tabel 4.1.1 Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	3	50 %
2.	Perempuan	3	50%
	Jumlah	6	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa informan berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 dengan presentase 50% dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 dengan presentase 50%.

Tabel 4.1.2 Deskripsi Informan Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	30-39	1	16,67 %
2.	40-49	1	16,67 %
3.	50-59	1	16,67 %
4.	60-69	3	50%
Jumlah		6	100%

Sumber : Hasil penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4.1.2 diatas dapat dilihat bahwa informan berumur 30-39 tahun dengan frekuensi 1 orang atau 20%, usia 40-49 tahun dengan frekuensi 1 orang atau 20%, usia 50-59 tahun dengan frekuensi 1 orang atau 20%, dan usia 60-69 tahun dengan frekuensi 3 orang atau 40%.

4. 2. Pembahasan

4. 2.1. Deskripsi Hasil Wawancara Berdasarkan Kategorisasi

a. Adanya pemberian perintah dalam Program Keluarga

Harapan (PKH)

Perintah merupakan permintaan dari pimpinan kepada orang-orang yang berada dibawahnya untuk melakukan atau mengulang suatu kegiatan tertentu pada keadaan tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suwandi MS, selaku kepala Desa Sei Rotan pada tanggal 5 Juni 2023, mengatakan bahwa pengarahan dilakukan kepada setiap kepala dusun dalam hal terkait pendataan penerima PKH, dengan itu kepala dusun diharapkan untuk mendata masyarakat secara benar, layak dan sesuai dengan aturan dan kriteria yang telah ditentukan. Kalau seandainya terjadi perpanjangan tangan dalam hal ini, kepala dusun tidak melaksanakan tugas sesuai perintah kepala desa sebagai pimpinan punya kebijakan untuk mengeluarkan surat teguran atau surat peringatan. Sebelum dikeluarkannya surat peringatan kepala desa terlebih dahulu memberikan teguran secara langsung kepada kepala dusun yang tidak melaksanakan tugas nya sesuai perintah. Jika tidak diperbaiki maka selanjutnya kepala desa mengeluarkan surat peringatan. Pemberian pengarahan yang dilakukan kepala desa biasanya di evaluasi setiap bulannya. Kepala desa memerintahkan untuk membuat laporan kepada kepala dusun terkait tugas apa saja yang telah dilaksanakan setiap harinya dengan laporan tertulis.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Suparno selaku kepala dusun 5 Desa Sei Rotan pada tanggal 7 Juni 2023, mengatakan bahwa pengarahan yang biasa dilakukan oleh kepala desa untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan melalui surat maupun lisan disaat apel pagi. Bila pengarahan

yang terkait dengan PKH kepala desa menugaskan seluruh kepala dusun untuk menyampaikan kepada masyarakat yaitu undangan-undangan kepada masyarakat yang menerima bantuan PKH. Selama ini kepala desa cukup fair disetiap kendala atau kepala dusun yang tidak melaksanakan tugas dengan baik. Kepala desa memberikan teguran terlebih dahulu dan membicarakan masalah apa yang dialami sehingga tugas-tugas yang diberikan tidak dilaksanakan. Kalau masalah tugas PKH evaluasi yang dilakukan melalui pendamping PKH yang ada di desa.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Lilik Suheri S.pd selaku kepala dusun 7 Desa Sei Rotan pada tanggal 7 Juni 2023, mengatakan bahwa kepala desa memberikan tugas kepada kepala dusun sesuai dengan perintahnya, pertama untuk PKH. Kepala dusun ditugaskan menghimbau masyarakat yang menerima PKH tentunya sudah mendapat undangan ataupun mempunyai rekening sendiri. Selama ini tidak ada kepala dusun yang tidak melaksanakan tugasnya sesuai perintah, semua kepala dusun melaksanakan tugas sesuai perintah dari kepala desa. Untuk pemeriksaan secara rutin dilakukan oleh kepala desa dan kepala dusun, seperti pemeriksaan No NIK atau nama penerima PKH supaya tidak terjadi kesalahan yang dilakukan sebulan sekali.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Sariana Sitompul, ibu Sulastri dan ibu Nur Haji selaku masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) pada tanggal 8 Juni 2023, mengatakan bahwa menurut masyarakat penerima bantuan PKH kepala desa menjalankan pengarahan

dengan baik terhadap kepala dusun nya, sehingga kepala dusun menjalankan tugasnya sesuai dengan perintah kepala desa. Dan dengan evaluasi yang dilakukan oleh kepala desa membuat kinerja kepala dusun dalam penghimbauan terkait bantuan PKH kepada masyarakat berjalan dengan baik.

Berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh para informan dapat disimpulkan bahwa adanya pemberian perintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH) adalah dapat meningkatkan kinerja kepala dusun dengan pengarahan kepala desa yang baik dalam penyampaian arahan tugas yang harus dilakukan seperti pendataan penerima bantuan PKH yang dilakukan dan di evaluasi oleh kepala desa setiap sebulan sekali.

b. Adanya pelimpahan sebagian wewenang oleh pemimpin

Pendelegasian wewenang bersifat lebih umum jika dibandingkan dengan pemberian perintah, dalam hal ini pemimpin melimpahkan sebagian dari wewenang yang dimilikinya kepada bawahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suwandi MS selaku kepala Desa Sei Rotan pada tanggal 5 Juni 2023, mengatakan bahwa selain dari tupoksi kepala dusun dalam arti kepala desa mempunyai kebijakan-kebijakan sudah pasti diberikan wewenang untuk melaksanakannya, memungkinkan kepala desa mempunyai inovasi ataupun diluar dari tupoksi kepala dusun. Seperti mendata masyarakat pendatang yaitu masyarakat diluar desa yang 1x24 jam belum melapor, kepala dusun wajib melaksanakan wewenang untuk mendata masyarakat tersebut. Untuk

evaluasi kepala desa sudah pasti melakukan evaluasi setiap wewenang atau tugas yang diberikan, dalam hal pelaksanaan yang telah disampaikan dan diberikan kepada kepala dusun.

Selanjutnya wawancara dengan bapak suparno selaku kepala dusun 5 Desa Sei Rotan pada tanggal 7 Juni 2023, mengatakan bahwa kalau berkaitan dengan PKH pelimpahan wewenang jarang dilakukan oleh kepala desa karena selama ini kepala desa proaktif terus berada di kantor. Jadi kalau masalah PKH ini tugas-tugas nya sudah ada jalur-jalur khususnya. Di luar konteks kepala desa selalu menugaskan kepada kepala dusun yaitu untuk masalah menjaga kebersihan di dusun masing-masing untuk menghimbau masyarakat untuk bergotong royong sebulan sekali. Dan menghimbau kepada masyarakat masalah keamanan. Selama ada nya pelimpahan wewenang yang diberikan kepala desa mengevaluasi programnya bahwasanya kepala dusun diwajibkan untuk membuat laporan harian tertulis dalam bentuk buku dengan isi apa-apa saja yang dilakukan oleh kepala dusun dalam melayani masyarakat, dan laporan di berikan kepada kepala desa setiap seminggu sekali.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Lilik Suheri S.pd pada tanggal 7 Juni 2023, mengatakan pelimpahan wewenang yang diberikan oleh kepala desa itu sebagai suatu kewajiban seperti gotong royong setiap bulannya kemudian keamanan dan ketertiban setiap dusun. Setiap wewenang yang di limpahkan ke kepala dusun di evaluasi setiap 2 minggu sekali dalam rapat koordinasi. Evaluasi setiap minggunya dilakukan saat

apel pagi pada hari selasa, jadi mengetahui tentang tanggung jawab dan mana tugas yang tertunggak harus tetap dikerjakan dan koordinasinya setiap 2 minggu sekali untuk evaluasi kinerja kepala kadus.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Sariana Sitompul, ibu Sulastri, ibu Nur Haji selaku masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) pada tanggal 8 Juni 2023, mengatakan bahwa kinerja kepala dusun terkait wewenang yang diberikan kepala desa sudah cukup baik terlihat. Dengan melaksanakannya kegiatan gotong royong setiap bulannya yang dilakukan bersama masyarakat di setiap dusunnya menjadikan lingkungan disetiap dusun terjaga kebersihannya, dan dengan himbuan kepala dusun untuk saling menjaga keamanan menjadikan lingkungan setiap dusun terjaga ketertibannya.

Berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh para informan dapat disimpulkan bahwa adanya pelimpahan sebagian wewenang oleh pemimpin adalah kepala dusun tidak selalu mendapatkan pelimpahan wewenang dikarenakan kepala desa yang selalu aktif dalam menjalankan tugasnya tapi bukan berarti kepala dusun tidak mendapatkan tugas diluar dalam konteks pendataan penerima PKH, Kepala dusun menerima pelimpahan sebagian wewenang yakni selalu menghimbau kepada masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan dengan kegiatan gotong royong yang dilaksanakan sebulan sekali dan rutin di evaluasi oleh kepala desa melalui laporan yang diberikan oleh kepala dusun.

c. Adanya aktivitas pengarahan dari pimpinan

Pemberian pengarahan oleh pemimpin kepada bawahannya sangat penting guna untuk melaksanakan tugas dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suwandi MS selaku kepala desa di Desa Sei Rotan pada tanggal 5 Juni 2023, mengatakan bahwa pemberian pengarahan itu sudah pasti, setiap pimpinan tidak terlepas dari pada pengarahan dan nasihat yang memang harus di sampaikan kepada bawahannya. Dalam hal ini tujuan dari arahan-arahan ini untuk memperbaiki kinerja kepala dusun. Dari pengarahan yang diberikan sangat membantu dari pada yang diperintahkan kepada kepala dusun, karena semua itu ada aturan, kriteria dan ketentuan yang memang harus dilakukan tidak mungkin kepala dusun bisa berbuat sesuka hati dalam melaksanakan tugasnya dengan membawa ikatan keluarga dalam bantuan PKH. Manfaat lain dari pengarahan itu untuk meminimalisir permasalahan dan kesalahan pendataan bantuan PKH.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Suparno selaku kepala dusun 5 di Desa Sei Rotan pada tanggal 7 Juni 2023, mengatakan bahwa pengarahan selama ini yang sudah diterima dari kepala desa terkhusus masalah PKH. Intinya, menyampaikan ke kepala dusun agar menyampaikan kepada masyarakat masing-masing bahwa asil dari PKH ini janganlah habis hanya untuk dimakan, jadi kepala desa mengharapkan agar dapat suatu usaha kecil-kecilan jadi uang didapat dari pemerintah dapat berkembang. Manfaat lain yang didapat dari pengarahan kepala desa yaitu dapat

memotivasi kita selaku kepala dusun yang selama ini mungkin menjalankan tugas.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Lilik Suheri S.pd selaku kepala dusun 5 di Desa Sei Rotan pada tanggal 7 Juni 2023, mengatakan bahwa kepala desa sudah pasti memberikan arahan dan bimbingan kepada kepala dusun, sepertinya untuk keharmonisan setiap kepala dusun. Seluruh kepala dusun juga melaksanakan kegiatan seperti shalat jum'at bersama kemudian selalu melaksanakan piket rutin setiap hari bergiliran di kantor desa. Kepala desa sudah pasti lebih berpengalaman daripada kepala dusun, jadi kepala dusun selalu diberi arahan, selalu diberi bimbingan untuk mempermudah dalam mengatur tugas dan tanggung jawab kepala dusun tersebut. Manfaat yang ditimbulkan sudah jelas, mempermudah dalam mengayomi, melindungi serta melayani masyarakat.

Selanjutnya wawanca dengan ibu Sariana Sitompul, ibu Sulastri dan ibu Nur Haji selaku masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan(PKH) pada tanggal 8 Juni 2023, mengatakan bahwa kepala dusun selalu mengerjakan pengarahan yang diberikan oleh kepala desa, dapat dilihat dari kinerja kepala dusun memberitahu kepada masyarakat apabila ada masyarakat yang tidakmengetahui apabila bantuan PKH sudah bisa diterima oleh masyarakat. dan sebagai masyarakat penerima bantuan PKH dapat merasakan manfaatyang ditimbulkan dari kinerja kepala dusun yang melaksanakan pengarahan dari kepala desa.

Berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh para informan dapat disimpulkan bahwa adanya aktivitas pengarahan dari pimpinan adalah pengarahan yang diberikan dapat bermanfaat dalam kinerja kepala dusun apabila dilaksanakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dengan itu masyarakat juga dapat merasakan manfaat yang ditimbulkan dengan kinerja kepala dusun yang relatif baik.

d. Adanya Pemberian Motivasi Dari Pimpinan

Pemberian motivasi dan semangat pimpinan kepada bawahan dapat menjadikan inspirasi yang didapatkan oleh bawahan dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suwandi MS selaku kepala desa di Desa Sei Rotan pada tanggal 5 Juni 2023, mengatakan bahwa motivasi dari kepala desa untuk kepala dusun dalam hal pengerjaannya ini harus bersinergi dan harus dibangun kerjasama kepala desa dan kepala dusun. Salah satu nya ialah menghimbau harus membangun kerjasama dalam melaksanakan tugas tersebut tidak memihak kepada siapa pun baik keluarga sendiri ataupun kepada orang lain yang disenangi jadi dalam hal pendataan PKH harus benar-benar termasuk dalam ketentuan. Dari motivasi yang diberikan dan dilihat dengan karakter orang berbeda tapi dalam hal motivasi dan pengarahan yang selama ini disampaikan tetap diterima oleh kepala dusun tersebut dan kemungkinan ini banyak manfaat yang dirasakan

kepala dusun karena tidak selamanya kepala dusun ingin menjabat menjadi kepala dusun bisa saja kedepannya bisa menjadi kepala desa atau yang lain.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Suparno selaku kepala dusun 5 di Desa Sei Rotan pada tanggal 7 Juni 2023, mengatakan bahwa selama ini kepala desa memotivasi kepala dusun yaitu untuk menjaga kebersamaan antara sesama kepala dusun, kepala desa selalu membuat gerakan setiap hari jum'at menjalankan shalat jum'at bersama dengan itu kepala desa membentuk kebersamaan dan kepedulian terhadap masyarakat yang ada di desa. Motivasi yang diberikan kepala desa sangat bermanfaat karna disitu banyak pengalaman-pengalaman yang dapat diambil atau ilmu yang diambil dari kegiatan ataupun motivasi yang diberikan bapak kepala desa sangat bermanfaat sekali.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Lilik Suheri S.pd selaku kepala dusun 5 di Desa Sei Rotan pada tanggal 7 Juni 2023, mengatakan bahwa setiap pemimpin pasti memberikan semangat kepada bawahannya, pemimpin itu memberikan contoh sudah pasti kepala dusun nya juga termotivasi dan semangat untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Seperti kegiatan-kegiatan positif yaitu gotong royong, di dusun 7 ini memang tidak ada pos kamling tetapi disini ada kumpul bersama warga seperti temu rukun di dusun 7 jadi menambah motivasi saling menjalin silaturahmi. Dan motivasi dan semangat yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun sangat bermanfaat sekali.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Sariana Sitompul, ibu Sulastri dan ibu Nur Haji selaku masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) pada tanggal 8 Juni 2023, mengatakan bahwa kepala desa tetap berusaha membangun semangat kepala dusun dalam melakukan kinerja dan terus memotivasi kepala dusun melalui kegiatan-kegiatan yang positif, dengan itu membuat kepala dusun dapat melaksanakan tugas nya dengan baik dan bermanfaat untuk masyarakat.

Berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh para informan dapat disimpulkan bahwa adanya pemberian motivasi dari pimpinan adalah usaha kepala desa dalam memotivasi dan memberi semangat kepada kepala desa relatif baik, dapat dilihat dari dilaksnakanna kegiatan-kegiatan positif yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun untuk memotivasi dan memberi semangat kerja.

4. 3.1. Analisis Hasil Wawancara

Berdasarkan Permensos Nomor 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan (PKH) di dalam permansos ini juga menjelaskan urutan pelaksana yang dilakukan sehingga bantuan sosial seperti PKH sampai kepada masyarakat. Pelaksana PKH daerah dilakukan oleh dinas sosial daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota yang menangani Bantuan Sosial PKH, perlindungan, dan jaminan sosial. Pelaksana PKH daerah kecamatan bertanggung jawab dalam penyediaan informasi dan sosialisasi PKH di kelurahan/desa. Lalu untuk melanjutkan pelaksanaan PKH dalam permansos di atas dilanjutkan dengan surat

keterangan dari Dinas Sosial No.460/2916/2022 perihal dukungan penyaluran BNBA BLT BBM, BPNT, PKH tambahan. Dalam surat ini dijelaskan kecamatan mengkoordinir Kepala Desa/Lurah untuk dapat menginformasikan kepada masyarakat yang menerima bantuan tersebut, lalu kepala desa menugaskan kepala dusun untuk mendukung TKSK dan pendamping PKH dalam penyampaian undangan bantuan seperti PKH kepada keluarga penerima. Program PKH memberikan bantuan uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan catatan mengikutipersyaratan yang diwajibkan.

Menurut (Siswanto, 2005) pengarahan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran. Begitu juga halnya dengan (Amir, 2006) pengarahan (*directing*) adalah membuat pegawai mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan dan memotivasinya untuk mencapai tujuan organisasi, ada yang mengatur, mengarahkan, memotivasi, memberikan sanksi dan lain-lain.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yang dapat digunakan dalam *Strategy Directing* dan diletakkan didalam kategorisasi penelitian ini sebagai berikut : Adanya pemberian perintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH), Adanya pelimpahan sebagian wewenang oleh pemimpin, Adanya aktivitas pengarahan dari pimpinan, Pemberian motivasi dari pimpinan. Dari beberapa kategorisasi tersebut dijadikan sebuah pertanyaan wawancara yang telah dilakukan. Dari beberapa kategorisasi di atas dapat dilihat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) relatif berjalan dengan baik.

Dalam adanya pemberian perintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH) pengarahan yang dilakukan oleh kepala desa kepada kepala dusun relatif berjalan dengan baik. Kepala dusun yang melaksanakan pengarahan sesuai dengan aturan sehingga pendataan untuk penerima bantuan PKH dapat dilaksanakan. Tak hanya pengarahan yang telah dilaksanakan oleh kepala dusun, terkadang kepala dusun juga melaksanakan kegiatan dari pelimpahan wewenang yang diberikan oleh kepala desa. Tugas yang diberikan kepala desa dalam pelimpahan wewenang biasanya diluar dari konteks pendataan penerima bantuan PKH. Kepala desa tak hanya sekedar memberikan pengarahan dan pelimpahan wewenang kepada kepala dusun, kepala desa juga mengevaluasi dan selalu memeriksa kinerja kepala dusun.

Kepala desa biasanya memberikan pengarahan kepada kepala dusun di saat apel pagi yang rutin dilaksanakan pada setiap hari selasa pagi. Di saat apel pagi kepala desa selalu mengarahkan kepala dusun untuk selalu mengingatkan kepada penerima PKH untuk menggunakan hasil dari PKH dipergunakan dengan baik dan menggunakan untuk membangun usaha kecil-kecilan guna untuk manfaat berkepanjangan. Tetapi kepala dusun belum sepenuhnya bisa mempengaruhi dan meakinkan para penerima bantuan PKH untuk menggunakan hasil dari bantuan PKH sebagai modal usaha, kebanyakan penerima bantuan PKH menggunakan hasil PKH untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk kebutuhan anak sekolah.

Pemberian motivasi dan semangat kerja kepada kepala dusun diperlukan untuk menambah kualitas kinerja kepala dusun dalam pendataan penerima

bantuan PKH maupun melaksanakan tugas lain dari kepala desa. Motivasi yang sering diberikan oleh kepala desa adalah selalu mengingatkan untuk selalu membangun kerjasama antara kepala desa dan kepala dusun, dan memberikan kegiatan yang membuat rasa kebersamaan dan kepedulian satu sama lain antara kepala desa dan kepala dusun terjalin baik. Kegiatan motivasi dan semangat yang dilakukan ialah melakukan gotong royong bersama setiap 1 bulan sekali, melaksanakan shalat jum'at bersama, dan menjaga keamanan bersama di setiap dusun nya.

Dilihat dari masalah yang ada dalam latar belakang penelitian yaitu masih terdapat masyarakat yang tidak terpilih dalam pendataan bantuan PKH dan Perbedaan jumlah nominal yang dialami beberapa masyarakat di dusun yang sama maupun berbeda. Setelah dilakukannya wawancara kepada informan dalam penelitian ini, mendapatkan beberapa pernyataan yang bisa menjawab dari permasalahan penelitian ini, yaitu : masalah masih adanya masyarakat yang tidak menjadi penerima bantuan PKH atau tidak lolos dalam seleksi pendataan penerima PKH. Dalam hal ini kepala desa dan kepala dusun sudah melakukan pendataan menyeluruh di semua masyarakat seluruh dusun Desa Sei Rotan, tetapi yang mempunyai wewenang untuk memilih berapa dan nama-nama penerima bantuan PKH ialah dinas sosial, pihak desa hanya sebagai perantara penyaluran data nama-nama masyarakat yang berkriteria sebagai penerima bantuan PKH. Setelah memilih data dan nama penerima bantuan PKH dinas sosial tetap melakukan survey kepada masyarakat penerima bantuan PKH.

Untuk perbedaan jumlah nominal yang diterima oleh masyarakat juga kebijakan dinas sosial untuk menentukan berapa jumlah nominal. Dengan itu pihak desa dan kepala dusun tetap memberikan penjelasan yang baik dan jelas kepada masyarakat bagaimana bisa terjadi perbedaan jumlah nominal yang di dapatkan di setiap dusun nya. Bukan di karenakan kebijakan pihak desa maupun kepala dusun, pihak desan tidak mnegetahui sama sekali berapa nominal seluruh penerima bantuan PKH dikarenakan semua masyarakat penerima bantuan PKH telah memiliki kartu PKH dan buku rekening untuk media penerimaan bantuan PKH. Pihak desa dan kepala dusun hanya mendata dan mengusulkan nama-nama masyarakat yang memenuhi kriteria penerima PKH.

Dengan itu masalah yang ada dalam masyarakat penerima bantuan PKH tidak dikarenakan pihak desa atau kepala dusun masing-masing. Masih di perlukan tindak lanjut yang dilakukan pihak desa terhadap dinas sosial untuk bisa menyelesaikan masalah tersebut. Dan juga di harapkan dengan ada nya pernyataan-pernyataan atas masalah ini pihak desa bisa mendiskusikan dengan dinas sosial.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Strategy directing yang digunakan dalam penelitian ini berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan Adanya pemberian perintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerja kepala dusun. Adanya Pelimpahan sebagian wewenang oleh pemimpin, Kepala dusun menerima pelimpahan sebagian wewenang yakni selalu menghimbau kepada masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan dengan kegiatan gotong rpypng yang dilaksanakan sebulan sekali dan rutin di evaluasi oleh kepala desa melalui laporan yang diberikan oleh kepala dusun. Adanya aktivitas pengarahan dari pimpinan yaitu bermanfaat dalam kinerja kepala dusun apabila dilaksanakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dengan itu masyarakat juga dapat merasakan manfaat yang ditimbulkan dengan kinerja kepala dusun yang relatif baik. Adanya pemberian motivasi dari pimpinan adalah usaha kepala desa dalam memotivasi dan memberi semangat kepada kepala desa relatif baik, dapat dilihat dari dilaksanakan kegiatan-kegiatan positif yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun untuk memotivasi dan memberi semangat kerja.

5.2 Saran

Terkait dengan kesimpulan penelitian ini, maka terdapat beberapa hal yang disarankan oleh penulis :

1. Untuk melakukan koordinasi dengan pihak terkait, selaraskan upaya pihak desa dengan dinas sosial setempat dan instansi terkait lainnya

yang terlibat dalam PKH. Ini akan membantu dalam pengumpulan data yang akurat dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang ditetapkan.

2. Melakukan sosialisasi program PKH secara efektif kepada warga desa, jelaskan tujuan dan manfaatnya serta persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi penerima bantuan. Mengadakan pertemuan atau sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan atau kekhawatiran warga desa.
3. Melakukan evaluasi dan pemantauan berkelanjutan, lakukan evaluasi berkala terhadap proses pendataan dan pelaksanaan program PKH secara keseluruhan. Perbaiki kekurangan yang teridentifikasi dan pastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, 2010. Konsep dukungan keluarga. Jakarta: Salemba medika.
- Amalia, Setyaningrum, R., & Arsiwi, P. (2017). Modul praktikum manufaktur terintegrasi. Dipetik 10 Juni 2020 dari Universitas Dian Nuswantoro.
- Amanah, D. 2011. Pengantar Manajemen. Medan: Penerbit Unimed.
- Amir, M taufiq. 2006. Belajar manajemen dari konteks dunia nyata. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Amrizal, Dedi. (2019). Metode Penelitian Sosial Bagi Administrasi Publik. Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Safrudin. (2015) Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi. Yogyakarta: Gava Media
- Bejo, Siswanto. 2005. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fayol, Henry, Industri dan Manajemen Umum, Terj. Winardi, London: Sir Issac and Son, 1985.
- Gunawan, imam. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanifah, S. I., & Praptoyo, S. (2015). Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes). Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 4(8), 1-15.

- Heizer, J., dan Rander. (2011). *Operations Management*, Tenth edition. United States of America: Pearson Education.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Rahmanurrasjid, Amin. (2008). *Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pertanggung jawaban Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Pemerintahan Yang Baik di Daerah*. Tesis Tidak Dipublikasikan. Semarang. Program Magister Ilmu Hukum-Universitas Diponegoro.pemerintah, dan pengawasan fungsional.
- Rohman, Abd (2017) *Buku Dasar-Dasar Manajemen*. Intelegensia Media, Malang.
- Sardimi, Ed. (2020) *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*. Yogyakarta: K-Media.
- Shochib.2015.*Pola asuh Orang tua*.Jakarta:Rineka cipta
- Siswanto, H.B. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soesanto. (2011). *Program Kerja Daerah dan Permasalahannya*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Sudiharto. 2007. *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural*. Jakarta: EGC
- Terry, George R. (1961). *Principles of Management*. Homewood-Illinois: Richard D.Irwin, Inc.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Rezekina
Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 01 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama/Bangsa : Islam / Indonesia
Alamat : Jln. Gotong Royong Gg.Aman Sei Rotan
Nama Orang Tua
Ayah : M. Natsir Butar-butar
Ibu : Syamsinur Lubis
Alamat Orang Tua : Jln. Gotong Royong Gg.Aman Sei Rotan
Riwayat Pendidikan :
1. Tamat SD MIS Ikhwanul Muslimin Tahun 2013, berijazah;
2. Tamat SMP Mts Nurul Fathimiyah Tahun 2016, berijazah;
3. Tamat SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan 2019; berijazah;
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019 sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini diperbuat dengan sebenarnya.

Penulis,

Sri Rezekina

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila membaca surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslip.umsu.ac.id> fslip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 850/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : -
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 11 Dzulqaidah 1444 H
31 Mei 2023 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Sei Rotan**
Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **SRI REZEKINA**
N P M : 1903100042
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **STRATEGI DIRECTING KEPALA DESA DALAM PENDATAAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIRN. 0030017402



Cc : File.



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Quality Standard System

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA SEI ROTAN

Kantor : Jl Pendidikan II Dusun II Desa Sei Rotan Kec.Percut Sei Tuan Kode Pos 20371

Nomor : 070 / 2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian Mahasiswa

Sei Rotan, 05 Juni 2023
Kepada Yth :
Bapak/Ibu Dekan FISIP UMSU
Di-
Tempat

Sehubungan dengan Surat Bapak / Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 850/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 Tanggal : 31 Mei 2023 Perihal : Kesiadaan Izin Penelitian, yang dilaksanakan oleh:

Nama : SRI REZEKINA
NPM : 1903100042
Prodi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : STRATEGI *DIRECTING* KEPALA DESA DALAM
PENDATAAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN

Berkaitan dengan hal tersebut diatas kami Pemerintah Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan siap membantu sepenuhnya berkaitan dengan Judul Penelitiannya, sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DESA SEI ROTAN
KEC. PERCUT SEI TUAN



Lampiran 3. Surat Bukti Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA SEI ROTAN**

Kantor : Jl Pendidikan II Dusun II Desa Sei Rotan Kec.Percut Sei Tuan Kode Pos 20371

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 471.1/ *Josy* /2023

Kepala Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI REZEKINA
NPM : 1903100042
Prodi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Penelitian : Strategi *Directing* Kepala Desa dalam Pendataan
Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)
Di Desa Sei Rotan

Dan diterangkan selanjutnya bahwa nama tersebut diatas benar Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan telah selesai melaksanakan pengambilan data di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan mulai dari tanggal 06 Juni 2023 s/d 17 Juli 2023 guna penyusunan skripsinya.

Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepadanya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sei Rotan, 18 Juli 2023
KEPALA DESA SEI ROTAN
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
Suwarmansos
SUWARMANSOS
NIP. 196909082009061005

Lampiran 4. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Sila merujuk surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@ https://fisp.umsu.ac.id * fisp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSetujuan
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 23 Desember 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SEI REZEKINA
NPM : 190310042
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Tabungan sks : 125 sks, IP Kumulatif 3,63

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	STRATEGI PIKECTING KEPALA DESA DALAM TRANSPARANSI PENDATAAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN	23/12/22
2	STRATEGI ACTUATING KEPALA DESA DALAM MENJALANKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA SEI ROTAN	
3	ANALISIS PERAN KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 23 Desember 2022
Ketua,

(ANANDA MAHARUKA, S.Sos., M.S.P
NIDN: 012118801

Pemohon

(SEI REZEKINA)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi IAP

(Dedi Amrizal)
NIDN: 10110097201

012

PB: DEDI AMRIZAL

Lampiran 5. Surat Penetapan Judul dan Pendamping



Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING Nomor : 9/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : 23 Desember 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : SRI REZEKINA
N P M : 1903100042
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : STRATEGI DIRECTING KEPALA DESA DALAM PENDATAAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN
Pembimbing : DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 012.19.310 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Desember 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 10 Djumadil Akhir 1444 H
03 Januari 2023 M



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Lampiran 6. Surat Permohonan Seminar Proposal Penelitian



Sk-3

PERMOHONAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan,20....
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SRI REZEKINA
 N P M : 1903100042
 Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...9.../SK/II.3/UMSU-03/F/2023.. tanggal dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI DIRECTING KEPALA DESA DALAM TRANSPARANSI PENDATAAN
PENERJAMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih, *Wassalam*.

Mengetahui :
 Pembimbing
 (DEDI AMELIA S. S. M. Si.)

Pemohon,
 (SRI REZEKINA)

Lampiran 7. Surat Undangan Seminar Proposal

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGANPANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 477/UND/II.3.AU/UMSU-031F/2023

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jumat, 17 Maret 2023
Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	FEBRI YOLANDA	1903100013	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA BANDAR MASJILAM 2
7	ERMA VANIA	1903100016	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	SYAFRUDDIN, S.Sos., MH	PERAN PENGAWASAN LANGSING LURAH DALAM MENGOPTIMALKAN PELAKSANAAN TUGAS KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN KARTINI
8	DWI ANANDA MELANI	1903100029	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	FUNGSI KOORDINASI VERTIKAL KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DI DESA TINOKKAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
9	SRI REZEKINA	1903100042	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	STRATEGI DIRECTING KEPALA DESA DALAM TRANSPARANSI PENDATAAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN
10	CINDY PARADIAN	1803100006	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	JEHAN RIDHC IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAYANAN PENGADUAN ASPIRASI ONLINE RAKYAT (E-LAPOR) DI KOTA TANJUNGPALAI

Medan, 22 Syaaban 1444 H
16 Maret 2023 M



(Dr. ARIFN SALEH, S.Sos., MSP.)



Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Skripsi



JMSU

Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMPANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

http://leip.umusu.ac.id | fislip@umusu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SRI REZEKINA
 N P M : 1903100042
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
 Judul Skripsi : STRATEGY DIRECTION KEPALA DESA DALAM PENDATAAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	24 Feb 2023	Bimbingan Proposal Skripsi	
2.	28 Feb 2023	Bimbingan proposal Skripsi	
3.	3 Maret 2023	Acc Proposal Skripsi	
4.	26 Mei 2023	Bimbingan Draft Wawancara	
5.	30 Mei 2023	Acc Draft Wawancara	
6.	13 Juli 2023	Bimbingan Bab 4	
7.	21 Juli 2023	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	
8.	23 Juli 2023	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	
9.	25 Agst 2023	Acc Skripsi (Bimbingan terakhir)	

Medan, 25 Agustus, 2023..

Dekan,

 Dr. Anis Saleh S.Sos., M.S.P.
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,


 Angenda Mahandaz S.Sos., M.S.P.
 NIDN: 0122118801

Pembimbing,

 Pendi Amriah S.Sos., M.Si
 NIDN: 0110097001



Lampiran 9. Surat Undangan Panggilan Ujian Skripsi




UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor: 1600/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2




STARS


No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIMI PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	CHAIRIA EKA SAFITRI	1903100026	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS PELAYANAN PRIMA KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN LUBUK TUKKO KABUPATEN TAPANULI TENGAH
12	DIYAA DIBAJU NAZIRA	1903100018	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	Dr. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	STRATEGI ORGANIZING PIMPINAN LASKAR MERAH PUTIH DALAM PEMBINAAN KARAKTER ANGGOTA DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
13	LUSIANA SINTA	1903100061	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	STRATEGI PERENCANAAN TOP DOWN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA TELUK PULAI KECAMATAN PASIR LAMAU KAPAS
14	SALMA INDARSARI SIREGAR	1903100040	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	FUNGSI ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEARSIFAN DI KANTOR KEPALA DESA HU TANOPAN PADANG LAWAS UTARA
15	SRI REZEKINA	1903100042	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	STRATEGI DIRECTING KEPALA DESA DALAM PENDATAAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN

Ditandatangani oleh:
Rektor
Wakil Rektor I




Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.


Panitia Ujian




Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 11 Safar 1445 H
28 Agustus 2023 M

Lampiran 10. Surat Bebas Pustaka


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN
 Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 127120211000003 • <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 661/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2023




Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : SRI REZEKINA
NPM : 1903100042
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Syawal 1444 H.
 12 Mei 2023 M.

Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 11. Draft Wawancara

Acc Draft Wawancara 30/5-23

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGY DIRECTING KEPALA DESA DALAM PENDATAAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN

Pedoman wawancara penelitian ke Kantor Desa Sei Rotan

Numa :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Alamat :
 Pekerjaan :

A. Adanya pemberian perintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH).

1. Bagaimana kepala desa mengarahkan kepala dusun untuk melakukan tugasnya ?
2. Bagaimana kepala desa menangani kepala dusun yang tidak melakukan perintah dengan baik?
3. Apakah kepala desa melaksanakan pemeriksaan secara rutin terhadap kinerja kepala desa dalam pelaksanaan tugas nya?

B. Adanya pelimpahan sebagian wewenang oleh pemimpin.

- ✓ Adakah kepala desa memberikan tugas dan wewenang kepada kepala dusun ?
2. Apa saja bentuk tugas dan wewenang yang diberikan kepada kepala dusun ?
3. Apakah tugas dan wewenang yang diberikan oleh kepala desa di evaluasi ?

C. Adanya aktivitas pengarahan dari pimpinan.

1. Apakah kepala desa ada melakukan pengarahan kepada kepala dusun ?
2. Apakah pengarahan yang diberikan membantu kepala dusun dalam melaksanakan tugas nya ?
3. Apa saja manfaat lain dari pengarahan yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun ?

D. Pemberian motivasi dari pimpinan.

1. Bagaimana kepala desa memotivasi kepala dusun dalam melakukan pekerjaan nya?
2. Bentuk motivasi apa saja yg sering kepala desa lakukan kepada kepala dusun nya?
3. Apakah motivasi yang diberikan kepala desa bermanfaat atau tidak untuk kepala dusun ? ✓

Lampiran 12. Jawaban Hasil Draft Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGY DIRECTING KEPALA DESA DALAM PENDATAAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN

Pedoman wawancara penelitian ke Kantor Desa Sei Rotan

Nama : Suwandi MS
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 67 Tahun
Alamat : Dusun 1 Sei Rotan
Pekerjaan : Kepala Desa Sei Rotan

A. Adanya pemberian perintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH)

1. Bagaimana kepala desa mengarahkan kepala dusun untuk melakukan tugasnya?

Jawaban : Ya pastinya kalau dalam hal terkait pendataan untuk menjadi penerima PKH ini kepala dusun diharapkan untuk mendata masyarakat secara benar dan layak. Dan sesuai dengan aturan dan kriteria yang telah ditentukan.

2. Bagaimana kepala desa menangani kepala dusun yang tidak melakukan perintah dengan baik?

Jawaban : Kalau seandainya memang ada perpanjangan tangan dalam hal ini. Kepala dusun tidak melaksanakan tugas sesuai perintah kepala desa, sebagai pimpinan punya kebijakan untuk mengeluarkan surat teguran atau bisa dibidang surat peringatan (SP). Sebelum itu kepala desa memberikan teguran secara lisan, seandainya juga tidak dilaksanakan maka dikeluarkan teguran atau peringatan secara tertulis.

3. Apakah kepala desa melaksanakan pemeriksaan secara rutin terhadap kinerja kepala dusun dalam pelaksanaan tugasnya?

Jawaban : Iya, selama ini kita lakukan yang pastinya kepala dusun mempunyai tupoksi. Apabila kepala dusun tidak melaksanakan tugasnya

setiap bulannya kepala desa memerintahkan untuk membuat laporan kepada kepala desa. Apa saja tugas yang telah dilaksanakan setiap harinya dengan laporan tertulis.

B. Adanya pelimpahan sebagian wewenang oleh pemimpin

1. Adakah kepala desa memberikan tugas dan wewenang kepada kepala dusun?

Jawaban : Selain dari tupoksi kepala dusun dalam arti kepala desa mempunyai kebijakan-kebijakan sudah pasti diberikan wewenang untuk melaksanakannya. Memungkinkan kepala desa mempunyai inovasi ataupun diluar dari tupoksi kepala dusun.

2. Apa saja bentuk tugas dan wewenang yang diberikan kepada kepala dusun?

Jawaban : Seperti mendata masyarakat pendatang yaitu masyarakat diluar desa yang 1x24 ja, belum melapor. Kepala dusun wajib melaksanakan wewenang untuk mendata masyarakat tersebut.

3. Apakah tugas dan wewenang yang diberikan oleh kepala desa di evaluasi?

Jawaban : Untuk evaluasi kepala desa sudah pasti melakukan evaluasi setiap wewenang atau tugas yang diberikan. Dalam hal melaksanakan yang telah disampaikan dan diberikan kepada kepala dusun tindak lanjutnya gimana.

C. Adana aktivitas pengarahan dari pimpinan

1. Apakah kepala desa ada melakukan pengarahan kepada kepala dusun ?

Jawaban : Ya itu sudah pasti, setiap pimpinan tidak terlepas dari pada pengarahan dan nasihat yang memang harus disampaikan kepada bawahan. Dalam hal ini tujuan dari arahan-arahan ini untuk memperbaiki kinerja kepala dusun.

2. Apakah pengarahan yang diberikan membantu kepala dusun dalam melaksanakan tugas nya ?

Jawaban : Sudah pasti arahan dari kepala desa sudah pasti membantu dari pada apa yang diperintahkan kepala dusun, karna semua itu ada aturan,

ada kriteria dan ketentuan yang memang harus dilakukan. Tidak mungkin kepala dusun bisa berbuat sesuka hati dalam melaksanakan tugasnya dengan membawa ikatan keluarga dalam program PKH.

3. Apa saja manfaat lain dari pengarahan yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun ?

Jawaban : Manfaat lain dari pengarahan itu untuk meminimalisir permasalahan dan kesalahan pendataan itu tadi.

D. Pemberian motivasi dari pimpinan

1. Bagaimana kepala desa memotivasi kepala dusun dalam melakukan pekerjaannya?

Jawaban : Motivasi dari kepala desa untuk kepala dusun dalam hal pengerjaannya ini yang harus bersinergi dan harus dibangun kerja sama antara yaitu kepala desa dengan kepala dusun.

2. Bentuk motivasi apa saja yang sering kepala desa lakukan kepada kepala dusun nya ?

Jawaban : Contoh nya ialah menghimbau harus membangun kerja sama dalam melaksanakan tugas tersebut tidak memihak kepada siapa pun baik di keluarga sendiri ataupun kepada orang lain yang disenangi. Jadi dalam hal pendataan PKH harus benar-benar memang termasuk dalam kriteria.

3. Apakah motivasi yang diberikan kepala desa bermanfaat atau tidak untuk kepala dusun ?

Jawaban : Dari motivasi yang diberikan dengan dilihat dengan karakter orang berbeda tapi dalam motivasi dan pengarahan yang selama ini di sampaikan itu tetap di terima oleh kepala dusun tersebut dan kemungkinan ini banyak manfaat yang dirasakan kepala dusun karena tidak selama nya kepala dusun ingin menjabat menjadi kepala dusun, bisa saja kedepannya bisa ingin menjadi lebih tinggi seperti kepala desa.

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGY DIRCTING KEPALA DESA DALAM PENDATAAN
PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI
ROTAN

Pedoman wawancara penelitian ke Kantor Desa Sei Rotan

Nama : Suparno
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 54 Tahun
Alamat : Jln. Pasar Melintang Dusun 5
Pekerjaan : Kepala Dusun

A. Adanya pemberian perintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH)

1. Bagaimana kepala desa mengarahkan kepala dusun untuk melakukan tugasnya ?

Jawaban : Pengarahan kepala desa yang pertama biasanya untuk melaksanakan tugas-tugas nya dengan memberikan tugas kepada kepala dusun melalui surat yang resmi dan apabila urgent melalui media soial yaitu whatsapp atau melalui apel pagi yang dilaksanakan setiap hari selasa. Dalam apel kepala desa menyampaikan masalah tugas-tugas yang mesti dilaksanakan oleh kepala dusun sesuai dengan tugas yang di dapat dari kepala desa yaitu perintah camat dan perintah dari bupati. Selama ini yang sudah berlangsung masalah tugas-tugas yang disampaikan oleh kepala desa. Bila berfokus pada PKH kepala desa menugaskan kepala dusun yaitu menyampaikan kepada masyarakat yaitu undangan-undangan kepada warga yang selama ini terfokus pada bantuan, siapa saja setiap dusun yang mendapatkan bantuan.

2. Bagaimana kepala desa menangani kepala dusun yang tidak melakukan perintah dengan baik ?

Jawaban : Selama ini kepala desa cukup fair, setiap kendala atau kepala dusun yang tidak melaksanakan tugas dengan baik yaitu kepala desa

memanggil kepala dusun untuk bicara secara 4 mata, membicarakan masalah apa sehingga tugas-tugas yang diberikan kepala desa melalui perintah atau pun surat tidak dilaksanakan bisa dikatakan secara mediasi dengan tujuan mencari solusi apa jalan yang terbaik untuk menyelesaikan tugas yang belum diselesaikan oleh kepala dusun.

3. Apakah kepala desa melaksanakan pemeriksaan secara rutin terhadap kinerja kepala dusun dalam pelaksanaan tugasnya ?

Jawaban : Kalau masalah tugas terkhusus PKH, intinya sudah ada pendamping PKH yang ada di desa. Jadi evaluasi yang dilakukan melalui pendamping PKH.

B. Adanya pelimpahan sebagian wewenang oleh pemimpin

1. Adakah kepala desa memberikan tugas dan wewenang kepada kepala dusun?

Jawaban : Kalau berkaitan dengan PKH, pelimpahan wewenang jarang dilakukan oleh kepala desa. Karena selama ini kepala desa proaktif terus berada di kantor. Jadi kalau masalah PKH ini tugas-tugas nya sudah ada jalur-jalur khususnya. Sementara, untuk masyarakat yang belum menerima PKH itu tidak bisa di usulkan sesuai dengan instruksi atasan dan tidak bisa dialihkan. Jadi apa yang sudah terdaftar di BPKS siapa penerima PKH ya itu lain yang dikondisikan masyarakat nya. Tapi jika tugas-tugas diluar PKH yang di berikan aturan selalu memberi peluang kepada kepala dusun apabila kepala desa ada kegiatan lain maka kepala dusun mawakili kepala desa dalam pelaksanaan tugas.

2. Apa saja bentuk tugas dan wewenang yang diberikan kepada kepala dusun?

Jawaban : Diluar konteks PKH, kepala desa selalu menugaskan kepala kepala dusun yaitu untuk masalah menjaga kebersihan didusun masing-masing, untuk menghimbaukan kepala masyarakat masalah keamanan.

3. Apakah tugas dan wewenang yang diberikan oleh kepala desa di evaluasi?

Jawaban : Selama ini kepala desa selalu mengevaluasi program nya bahwasanya kepala dusun diwajibkan untuk membuat laporan harian tertulis dalam bentuk buku dengan isi apa-apa saja yang dilakukan oleh kepala dusun dalam melayani masyarakat. Laporan diberikan kepada kepala desa setiap 1 minggu sekali.

C. Adana aktivitas pengarahan dari pimpinan

1. Apakah kepala desa ada melakukan pengarahan kepada kepala dusun ?

Jawaban : Kepala desa selalu memberi kan pengarahan yang baik untuk para kepala dusun dalam pelaksanaan tugas-tugas nya dan juga yang berkaitan dengan PKH, gak bosan-bosan kepala desa selalu mengarahkan kepala dusun nya.

2. Apakah pengarahan yang diberikan membantu kepala dusun dalam melaksanakan tugas nya ?

Jawaban : Pengarahan selama ini yang sudah diterima dari kepala desa terkhusus masalah PKH, intinya menyampaikan ke kepala dusun agar menyampaikan kepada masyarakat masing-masing bahwa hasil dari PKH ini jangan lah habis hanya untuk dimakan. Jadi, kepala desa mengharapkan supaya dapat suatu usaha kecil-kecilan. Jadi yang di dapat dari pemerintah dapat berkembang.

3. Apa saja manfaat lain dari pengarahan yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun ?

Jawaban : Manfaat lain yang di dapatkan dari pengarahan kepala desa yaitu dapat memotivasi kita selaku kepala dusun yang selama ini mungkin menjalankan tugas.

D. Pemberian motivasi dari pimpinan

1. Bagaimana kepala desa memotivasi kepala dusun dalam melakukan pekerjaannya?

Jawaban : Selama ini kepala desa memotivasi kepala dusun yaitu untuk menggalang kebersamaan antara sesama kepala dusun. Kepala desa selalu membuat gerakan setiap jum'at khusus kepala dusun dan staff desa

melaksanakan sholat jum'at bersama dengan itu kepala desa membentuk kebersamaan dan kepedulian terhadap masyarakat yang ada di desa.

2. Bentuk motivasi apa saja yang sering kepala desa lakukan kepada kepala dusun nya ?

Jawaban : Menurut saya pribadi motivasi yang diberikan kepala desa sangat bermanfaat karna disitu banyak pengalaman yang dapat diambil atau ilmu yang diambil dari kegiatan ataupun motivasi yang diberikan oleh bapak kepala desa sangat bermanfaat sekali.

3. Apakah motivasi yang diberikan kepala desa bermanfaat atau tidak untuk kepala dusun ?

Jawaban : Motivasi yang dilakukan kepala desa sangat bermanfaat untuk para kepala dusun, dengan motivasi yang di berikan oleh kepala desa ikatan antara kepala dusun terjalin dengan baik. Dengan motivasi yang diberikan kepala desa kepala dusun bisa saling memberikan motivasi juga kepada antar kepala dusun.

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGY DIRCTING KEPALA DESA DALAM PENDATAAN
PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI
ROTAN

Pedoman wawancara penelitian ke Kantor Desa Sei Rotan

Nama : Lilik Suheri S.Pd
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 39 Tahun
Alamat : Dusun 7 Sei Rotan
Pekerjaan : Kepala dusun

A. Adanya pemberian perintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH)

1. Bagaimana kepala desa mengarahkan kepala dusun untuk melakukan tugasnya ?

Jawaban : Kepala desa memberikan tugas kepala kami sesuai dengan perintah nya, pertama untuk PKH itu. Warga yang menerima PKH tentunya sudah mendapat undangan atau pun mempunyai rekening sendiri

2. Bagaimana kepala desa menangani kepala dusun yang tidak melakukan perintah dengan baik ?

Jawaban : Selama ini, selama saya menjadi kepala dusun selama 2 tahun ini istilah nya tidak ada kepala dusun yang tidak melakukan perintah dari kepala desa karena kepala dusun perpanjang tangan dari kepala desa selama ini baik baik saja.

3. Apakah kepala desa melaksanakan pemeriksaan secara rutin terhadap kinerja kepala dusun dalam pelaksanaan tugasnya ?

Jawaban : Kalau untuk pemeriksaan sudah memang diatur tapi bagaimana pun yang sudah dapat ataupun yang tertera nama nya itu kita hanya mambagi undangan nya kemudian perintah itu harus tetap

di laksanakan dan diperiksa secara rutin dari no NIK nya atau namanya biar supaya tidak terjadi kesalahan. Untuk PKH pemeriksaan dilakukan sebulan sekali, disitu ada seperti tugas memberikan keadaan penduduk.

B. Adanya pelimpahan sebagian wewenang oleh pemimpin

1. Adakah kepala desa memberikan tugas dan wewenang kepada kepala dusun ?

Jawaban : Banyak, itu sebagai suatu kewajiban seperti gotong royong setiap bulan nya kemudian keamanan dan ketertiban setiap dusun.

2. Apa saja bentuk tugas dan wewenang yang diberikan kepada kepala dusun ?

Jawaban : Seperti yang saya sebutkan tadi seperti menghimbau masyarakat untuk bergotong royong , keamanan dusun dan ketertiban supaya dusun itu kondusif.

3. Apakah tugas dan wewenang yang diberikan oleh kepala desa di evaluasi ?

Jawaban : Kalau setiap Minggu nya kami evaluasi lalu setiap 2 Minggu sekali ada nama nya rapat koordinasi. Evaluasi setiap Minggu dilakukan saat apel pagi pada hari selasa. Jadi tentang tugas dan tanggung jawab itu, mana tugas yang tertunggak harus tetap dikerjakan dan koordinasi nya setiap 2 Minggu sekali untuk evaluasi kinerja kepala dusun.

C. Adana aktivitas pengarahan dari pimpinan

1. Apakah kepala desa ada melakukan pengarahan kepada kepala dusun?

Jawaban : Sudah pasti itu, sudah pasti kepala desa memberikan arahan dan bimbingan kepada kepala dusun. Seperti nya untuk keharmonisan setiap kepala dusun kami juga melaksanakan kegiatan seperti sholat jum'at bersama kemudian selalu melaksanakan piket rutin setiap hari bergiliran dikantor desa.

2. Apakah pengarahan yang diberikan membantu kepala dusun dalam melaksanakan tugas nya ?

Jawaban : Jadikan kepala desa sudah jelas berpengalaman sebelum kepala dusun. Jadi kepala dusun itu selalu diberi arahan, selalu diberi bimbingan untuk mempermudah dalam mengatur tugas dan tanggung jawab kepala dusun tersebut.

3. Apa saja manfaat lain dari pengarahan yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun ?

Jawaban : Manfaat nya sudah jelas, mempermudah dalam mengayomi, melindungi serta melayani masyarakat. Jadi supaya lebih mudah untuk melaksanakan dan melayani masyarakat itu sendiri.

D. Pemberian motivasi dari pimpinan

1. Bagaimana kepala desa memotivasi kepala dusun dalam melakukan pekerjaannya?

Jawaban : Kalau setiap pemimpin itu semangat, pemimpin itu memberi contoh sudah pasti kepala dusun nya juga termotivasi dan semangat untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

2. Bentuk motivasi apa saja yang sering kepala desa lakukan kepada kepala dusun nya ?

Jawaban : Seperti kegiatan-kegiatan positif, gotong royong. Disini memang tidak ada pos kamling tetapi disini ada kumpul bersama warga seperti temu rukun di dusun 7 jadi menambah motivasi.

3. Apakah motivasi yang diberikan kepala desa bermanfaat atau tidak untuk kepala dusun ?

Jawaban : Sudah pastilah bermanfaat untuk semua nya.

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGY DIRCTING KEPALA DESA DALAM PENDATAAN
PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI
ROTAN

**Pedoman wawancara penelitian ke masyarakat penerima bantuan Program
 Keluarga Harapan (PKH)**

Nama : Sariana Sitompul
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 48 Tahun
Alamat : Gg. Karya Sejahtera Dusun 5
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

A. Adanya pemberian perintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH)

1. Menurut anda, apakah pengarahan kepala desa kepada kepala dusun terlaksana?

Jawaban : Menurut saya kepala desa sudah cukup memberikan pengarahan kepada kepala dusun, yang dilihat juga dari pengarahan itu kepala dusun kerjanya bagus.

2. Menurut anda, bagaimana kepala dusun yang tidak melakukan pengarahan dari kepala desa yang baik?

Jawaban : Kalau ada kepala desa yang tidak melakukan tugas dari kepala desa ya lebih baik di berhentikan saja karna percuma aja kan ada tapi tidak melakukan tugasnya.

3. Menurut anda, apakah kepala desa melaksanakan pemeriksaan terhadap kinerja kepala dusun dalam pelaksanaan tugasnya?

Jawaban : saya tidak tau pasti soal pemeriksaan yang dilakukan kepala desa, tapi kalau dilihat dari kinerja kepala dusun yang bagus berarti kepala desa selalu melakukan pemeriksaan.

B. Adanya pelimpahan wewenang oleh pimpinan

1. Bagaimana menurut anda kepala dusun menjalankan tugas dan wewenang yang diberikan kepala desa?

Jawaban : bagus, karna kepala dusun memang harus menjalankan tugas dari kepala desa.

2. Menurut anda, bagaimana bentuk tugas dan wewenang yang diberikan kepala desa?

Jawaban : saya gak terlalu tau wewenang apa aja yang di berikan kepala desa kepada kepala dusun tapi kalau pun ada ya semoga aja bisa dijalankan dengan baik.

3. Menurut anda, apakah kepala desa mengevaluasi tugas dan wewenang yang diberikan kepada kepala dusun?

Jawaban : Iya, selama ini kinerja kepala desa sudah cukup baik untuk masyarakat nya, beliau juga sangat ramah sama semua orang.

C. Adanya aktivitas pengarahan dari pimpinan

1. Menurut anda, bagaimana pengarahan yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun?

Jawaban : pengarahan yang dilakukan kepala desa sudah baik, kepala desa selalu mengarahkan dan memantau kepala dusun nya semua.

2. Bagaimana menurut anda mengenai manfaat yang didapatkan kepala dusun dari pengarahan kepala desa?

Jawaban : manfaat dari pengarahan kepala desa yang bagus pasti ada di rasakan kepala dusun, nampak saat kepala dusun selalu melakukan tugas dengan baik.

D. Pemberian motivasi dari pimpinan

1. Bagaimana menurut anda tentang motivasi yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun dalam melakukan pekerjaannya?

Jawaban : motivasi yang dilakukan kepala desa cukup baik, kepala desa sering melakukan kegiatan-kegiatan positif yang mengumpulkan kepala dusun.

2. Bagaimana menurut anda mengenai bentuk motivasi yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun?

Jawaban : sepertinya kepala desa sering memotivasi saat apel pagi yang ada dikantor karna setiap selasa pagi pasti di dpan kantor kepala desa dan lainnya selalu kumpul bareng dan kepala desa selalu ngasih tau buat selalu jaga kebersihan, kayak gotong royong.

3. Menurut anda, apakah bentuk dari motivasi yang diberikan oleh kepala desa bermanfaat?

Jawaban : pasti bermanfaat, dari semua hal yang dilakukan kepala desa ang positif itu pasti sangat bermanfaat buat kepala dusun dan juga masyarakat-masyarakat nya ini.

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGY DIRCTING KEPALA DESA DALAM PENDATAAN
PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI
ROTAN

**Pedoman wawancara penelitian ke masyarakat penerima bantuan Program
 Keluarga Harapan (PKH)**

Nama : Sulastri
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 61 Tahun
Alamat : Jln.Gardu Dusun 7
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

A. Adanya pemberian perintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH)

1. Menurut anda, apakah pengarahan kepala desa kepada kepala dusun terlaksana?

Jawaban : Menurut saya pengarahan kepala desa bagus dan baik.

2. Menurut anda, bagaimana kepala dusun yang tidak melakukan pengarahan dari kepala desa yang baik?

Jawaban : Kalau ada kepala desa yang tidak melakukan tugas dari kepala desa ya langsung di kasih sanksi aja, biar gak berkelanjutan.

3. Menurut anda, apakah kepala desa melaksanakan pemeriksaan terhadap kinerja kepala dusun dalam pelaksanaan tugasnya?

Jawaban : di lihat dari kinerja kepala dusun ang bagus berarti kepala desa selalu melakukan pemeriksaan. Untuk lebih jelas ya pasti yang lebih tau kepala dusun kita ya.

B. Adanya pelimpahan wewenang oleh pimpinan

1. Bagaimana menurut anda kepala dusun menjalankan tugas dan wewenang yang diberikan kepala desa?

Jawaban : bagus, kepala dusun disini selalu melakukan tugas nya dengan baik, selalu aktif.

2. Menurut anda, bagaimana bentuk tugas dan wewenang yang diberikan kepala desa?

Jawaban : saya gak tau pasti, tapi kalau pun kepala dusun menerima tugas dari kepala desa ya jalankan dengan baik baik.

3. Menurut anda, apakah kepala desa mengevaluasi tugas dan wewenang yang diberikan kepada kepala dusun?

Jawaban : Iya, kepala desa selalu mantau disetiap daerah desa, beliau sering berkeliling desa.

C. Adanya aktivitas pengarahan dari pimpinan

1. Menurut anda, bagaimana pengarahan yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun?

Jawaban : pengarahan nya bagus, kinerja nya juga bagus. Sejauh ini belum ada bermasalah.

2. Bagaimana menurut anda mengenai manfaat yang didapatkan kepala dusun dari pengarahan kepala desa?

Jawaban : ya pasti sangat bermanfaat lah ya. Masyarakat juga tau bagaimana kinerja yang bagus atau gak nya, selama ini selalu bagus.

D. Pemberian motivasi dari pimpinan

1. Bagaimana menurut anda tentang motivasi yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun dalam melakukan pekerjaannya?

Jawaban : motivasi pasti perlu di kasih sama kepala dusun untuk semangat kerja yang lebih bagus.

2. Bagaimana menurut anda mengenai bentuk motivasi yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun?

Jawaban : Apapun bentuk motivasi yang dikasih oleh kepala desa sama kepala dusun nya ya semoga bisa bermanfaat.

3. Menurut anda, apakah bentuk dari motivasi yang diberikan oleh kepala desa bermanfaat?

Jawaban : Sedikit kurangnya motivasi yang dikasih oleh kepala desa bermanfaat untuk kinerja kepala dusunnya.

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGY DIRCTING KEPALA DESA DALAM PENDATAAN
PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI
ROTAN

**Pedoman wawancara penelitian ke masyarakat penerima bantuan Program
 Keluarga Harapan (PKH)**

Nama : Sulastri
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 61 Tahun
Alamat : Jln.Gardu Dusun 7
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

A. Adanya pemberian perintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH)

1. Menurut anda, apakah pengarahan kepala desa kepada kepala dusun terlaksana?

Jawaban : Menurut saya pengarahan kepala desa terlaksana baik.

2. Menurut anda, bagaimana kepala dusun yang tidak melakukan pengarahan dari kepala desa yang baik?

Jawaban : menurut saya, mungkin kepala Dusun tersebut harus mendapat teguran dari kepala desa.

3. Menurut anda, apakah kepala desa melaksanakan pemeriksaan terhadap kinerja kepala dusun dalam pelaksanaan tugasnya?

Jawaban : Ya. Kepala desa melaksanakan pemeriksaan secara berkala

B. Adanya pelimpahan wewenang oleh pimpinan

1. Bagaimana menurut anda kepala dusun menjalankan tugas dan wewenang yang diberikan kepala desa?

Jawaban : Menurut saya, kepala Dusun melakukan tugas dan wewenangnya dengan cukup baik.

2. Menurut anda, bagaimana bentuk tugas dan wewenang yang diberikan kepala desa?

Jawaban : tugas dan wewenang yg dilakukan kepala Dusun misalnya : menghadiri acara atau rapat disuatu organisasi desa, memastikan kesejahteraan warga di tiap masing dusun.

3. Menurut anda, apakah kepala desa mengevaluasi tugas dan wewenang yang diberikan kepada kepala dusun?

Jawaban : Ya, kepala desa mengevaluasi tugas kepala Dusun secara berkala.

C. Adanya aktivitas pengarahan dari pimpinan

1. Menurut anda, bagaimana pengarahan yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun?

Jawaban : Pengarahan yg diberikan kepada kepala Dusun sudah cukup baik dan tegas.

2. Bagaimana menurut anda mengenai manfaat yang didapatkan kepala dusun dari pengarahan kepala desa?

Jawaban : Manfaat nya, tentunya apabila kepala desa memberikan arahan yg baik, lalu kepala Dusun menerapkannya, maka masing2 warga Dusun pasti akan sejahtera.

D. Pemberian motivasi dari pimpinan

1. Bagaimana menurut anda tentang motivasi yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun dalam melakukan pekerjaannya?

Jawaban : motivasi-motivasi yang diberikan tentunya untuk menambah semangat dan energi dari masing2 kepala Dusun, agar kinerja mereka pun membuahkan hasil yg baik.

2. Bagaimana menurut anda mengenai bentuk motivasi yang diberikan kepala desa kepada kepala dusun?

Jawaban : Bentuk motivasi yg diberikan, misalnya : melalui kata-kata, lalu adanya ajakan dan memberitahu bagaimana cara untuk melakukan tugas dan wewenang kepala dusun

3. Menurut anda, apakah bentuk dari motivasi yang diberikan oleh kepala desa bermanfaat?

Jawaban : Tentunya bermanfaat apabila kepala Dusun dapat menerima motivasi tersebut dan menjadikannya sebagai semangat baru dalam bekerja.

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



**Dokumentasi dengan Kepala
Desa Sei Rotan bapak Suwandi MS**



**Dokumentasi dengan Kepala
Dusun 7 bapak Lilik Suheri, S.Pd**



**Dokumentasi dengan Kepala
Dusun 5 bapak Suparno**



**Dokumentasi dengan masyarakat
dusun 7 Ibu Sulastri**



Dokumentasi dengan Sekretaris Desa bapak Suwarman



Dokumentasi dengan masyarakat dusun 5 Ibu Sariana Sitompul



Dokumentasi dengan masyarakat dusun 7 Ibu Nur Haji